

Instrumen Penelitian

Pedoman Pengamatan

I. Sasaran Pengamatan

- a. Guru
- b. Peserta Didik
- c. Sekolah
- d. Kelas

II. Hal-Hal yang Diamati

Sasaran Pengamatan	Hal-Hal yang Diamati	Hasil Pengamatan
Guru	Perencanaan Pelaksanaan	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru disusun dengan merujuk pada silabus yang digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia SMK Negeri 24 Jakarta.
	Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran dapat berjalan dengan baik, meskipun terkadang dalam penerapannya tidak berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Namun

		peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif.
	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran dilakukan melalui Pekerjaan Rumah, Kegiatan Presentasi Individu dan Kegiatan Presentasi Kelompok, Ulangan Tengah Semester serta Ulangan Akhir Semester.
	Strategi Pembelajaran	Dalam menerapkan Strategi Pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan Metode Pembelajaran, Pendekatan, Teknik, dan juga Taktik Pembelajaran.
Peserta Didik	Pengalaman Peserta Didik	Menurut pernyataan yang disampaikan beberapa peserta didik pada saat kegiatan wawancara, peserta didik merasa materi yang disampaikan oleh Bapak Fathur mudah untuk dipahami dengan baik.
Sekolah	Lokasi Sekolah	Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 24 Jakarta yang terletak di Jl. Bambu Hitam RT.3/RW.1, Bambu Apus, Cipayung - Jakarta Timur, 13890, Telp. (021) 8441976. Sekolah ini dipilih oleh penulis karena dinilai memiliki

		<p>problematika dalam penggunaan buku teks Sejarah Indonesia di sekolah tersebut.</p>
	<p>Visi Misi</p>	<p>A. Visi</p> <p>Mewujudkan tamatan yang beriman, bertaqwa, terampil, mandiri dan unggul dalam prestasi serta berawawasan lingkungan.</p> <p>B. Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Mengembangkan kompetensi keahlian berdasarkan bakat, minat dan potensi peserta didik. 3. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan. 4. Menghasilkan tamatan yang mandiri, dapat mengisi lapangan pekerjaan dunia usaha dan industri serta melanjutkan ke perguruan tinggi.

		<p>5. Menciptakan lingkungan yang sehat untuk mendukung optimalisasi kegiatan belajar mengajar.</p>
	<p>Sarana dan Prasarana</p>	<p>Sarana dan Prasarana yang terdapat di dalam SMK Negeri 24 Jakarta cukup memadai dan tenang. Namun untuk sarana penunjang kegiatan pembelajaran di kelas seperti LCD dan Proyektor belum tersedia, sehingga ketika pembelajaran akan menggunakan LCD dan Proyektor, peserta didik harus meminjam alat-alat tersebut di TU.</p>
<p>Kelas</p>	<p>Media Pembelajaran</p>	<p>LCD dan Proyektor yang belum tersedia di beberapa kelas membuat peserta didik harus meminjam terlebih dahulu di TU ketika akan menggunakan alat-alat tersebut. Ditambah jumlah LCD di TU yang terbatas, membuat peserta didik harus datang lebih cepat supaya tidak didahului oleh peserta didik dari kelas lain yang juga akan akan meminjam LCD. Selain itu, buku teks pelajaran Sejarah Indonesia yang diterima peserta didik tidak dapat</p>

		memenuhi kebutuhan pembelajaran dan bahkan sebagian peserta didik belum menerima buku teks pelajaran.
	Kondisi Kelas	Kondisi kelas cukup nyaman, bersih, dan rapi. Hanya saja kelas tidak dilengkapi dengan AC ataupun kipas angin.
	Suasana Kelas	Suasana kelas cukup kondusif ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, namun kelas berubah ramai ketika sesi tanya jawab berlangsung, saat guru keluar ruangan, atau pada kegiatan diskusi.

Pedoman Wawancara

I. Sasaran Wawancara

- a. Guru
- b. Peserta Didik

II. Hal- Hal yang ditanyakan

Pedoman Wawancara Dengan Guru

A. Terkait dengan Kurikulum 2013 dan Silabus

1. Apa yang bapak / ibu ketahui mengenai Kurikulum 2013?
2. Sejak kapan SMK Negeri 24 menerapkan Kurikulum 2013?
3. Sejak kapan SMK Negeri 24 Jakarta menerapkan pemusatan pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas sepuluh?
4. Adakah perubahan yang terjadi pada pembelajaran ketika Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 130/D/KEP/KR/2017 diterapkan di SMK Negeri 24 Jakarta? Jika ada, perubahan apa sajakah itu?
5. Apakah dengan diterapkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 130/D/KEP/KR/2017, berpengaruh terhadap komponen silabus?
6. Apakah struktur silabus juga mengalami perubahan?
7. Apakah alasan dari pengurangan dan pemadatan silabus?

8. Apakah ada dampak dari pengurangan dan pemadatan silabus terhadap kegiatan pembelajaran?
9. Sejak diterapkannya Kurikulum 2013 Revisi, sudah berapa kali silabus mengalami perubahan?
10. Bagaimana respon dari MGMP ketika dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 130/D/KEP/KR/2017? Apakah menggelar pertemuan?
11. Apakah MGMP terlibat dalam penyusunan dan pengembangan silabus?
12. Apakah pendapat bapak/ibu terkait mata pelajaran Sejarah Indonesia yang kini hanya dipelajari di kelas sepuluh saja?
13. Kalau menurut bapak/ibu kebijakan yang seharusnya itu seperti apa?
14. Setelah silabus mengalami pengurangan dan pemadatan apakah materi pembelajaran yang terdapat di dalam silabus bisa tersampaikan keseluruhan bu?
15. Apakah di sekolah-sekolah lain juga merasakan permasalahan yang sama yaitu tidak dapat menyelesaikan materi Sejarah Indonesia seperti yang terjadi di SMK Negeri 24 Jakarta?

B. Terkait Buku Teks dan Strategi

1. Sejak kapan buku teks Sejarah Indonesia dibagikan kepada peserta didik?
2. Apakah ada kendala dalam penggunaan buku teks di dalam pembelajaran Sejarah Indonesia?
3. Bagaimana pendapat bapak / ibu terkait buku teks yang digunakan oleh sekolah? Apakah buku yang diberikan oleh sekolah dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran?
4. Berdasarkan pengamatan penulis ketika melakukan kegiatan penelitian, penulis melihat bahwa buku teks yang digunakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas RPL baru diberikan pada peserta didik yang berabsen genap, bahkan ketika UTS peserta didik juga belum menerima buku. Kalau boleh tau apakah yang melatarbelakangi dari kondisi tersebut?
5. Apakah kelas selain RPL sudah ada yang menerima buku sejarah secara lengkap? Dalam artian absen ganjil dan genap.
6. Apakah ada tindakan dari sekolah atau guru ketika mengetahui buku yang digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia belum diterima peserta didik secara keseluruhan?
7. Apakah sekolah sudah memiliki buku baru yang sesuai dengan silabus? Jika sudah, apakah buku yang baru itu terbitan Erlangga?

8. Kalau boleh tau, apakah buku baru tersebut juga akan diberikan kepada peserta didik atau dikhususkan hanya untuk guru? Karena menurut pengamatan penulis, hanya guru-guru saja yang memiliki buku tersebut.
9. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan protes dari peserta didik ataupun orangtua terkait materi dan buku yang diterima oleh peserta didik. Seperti misalnya materi yang bapak sampaikan kenapa berbeda dengan materi yang terdapat pada buku yang mereka dari sekolah? Atau kenapa peserta didik belum mendapatkan buku?
10. Apakah sudah ada sekolah-sekolah yang tergabung di dalam MGMP Jakarta Timur 2 yang menggunakan buku tersebut?
11. Kalau saya lihat ya bu, buku sejarah yang dipakai peserta didik ini kan ada tulisannya edisi revisi 2017 ya bu. Berarti ini menandakan buku ini juga mengalami perbaikan. Kalau boleh tau ya bu, apakah perbedaan buku edisi ini dengan buku edisi yang sebelumnya?
12. Kalau boleh tau, apakah perbedaan atau kelebihan dan kekurangan dari buku lama yang digunakan oleh sekolah yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan buku baru yang akan digunakan oleh sekolah atau buku Erlangga?
13. Apakah buku Erlangga itu sudah terkhusus untuk kelas X atau masih mengeluarkan buku untuk kelas XI dan XII?
14. Apakah bapak/ibu memiliki metode atau strategi khusus dalam dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMK N 24 Jakarta?

C. Terlepas dari Strategi Pembelajaran

1. Apakah pendidikan terakhir dari bapak / ibu?
2. Dimanakan bapak / ibu menempuh pendidikan tersebut?
3. Jurusan apa yang bapak / ibu ambil saat menempuh pendidikan tersebut?
4. Kapan bapak / ibu masuk untuk menempuh pendidikan di universitas tersebut?
5. Kapan bapak / ibu lulus dari universitas tersebut?
6. Sejak kapan bapak / ibu menjadi guru?
7. Bagaimana cara bapak melakukan kegiatan evaluasi?
8. Apakah kondisi buku teks yang belum diterima peserta didik secara keseluruhan ditambah materi yang dibahas di dalam buku juga berbeda dengan materi yang terdapat di dalam silabus mempengaruhi hasil evaluasi peserta didik?
9. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan? Kalau pernah pelatihan apa?
10. Sejak kapan mata pelajaran Sejarah Indonesia diajarkan di SMK Negeri 24 Jakarta?
11. SMK Negeri 24 Jakarta tergabung di dalam MGMP apa?
12. Apakah ada kendala lain yang dirasakan oleh bapak/ibu ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran?

Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik

A. Kegiatan Belajar Mengajar oleh Guru

1. Bagaimanakah menurut kamu kegiatan pembelajaran Sejarah Indonesia yang dilaksanakan oleh Bapak Fathur?
2. Apakah materi – materi Sejarah Indonesia yang disampaikan oleh Bapak Fathur mudah untuk dipahami?
3. Bagaimanakah sikap Bapak Fathur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas? Apakah tegas?
4. Bagaimanakah sikap Bapak Fathur dalam memberikan nilai?
5. Apakah Bapak Fathur mengadakan Ulangan Harian?

B. Media Pembelajaran oleh Guru

1. Apakah kamu sudah menerima buku mata pelajaran Sejarah Indonesia?
2. Kapan buku mata pelajaran Sejarah Indonesia dibagikan?
3. Jika sudah menerima buku, apakah menurutmu buku yang digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia sudah memenuhi kebutuhan pembelajaran?
4. Apakah Bapak Fathur pernah menginstruksikan peserta didik untuk membawa dan menggunakan buku saat proses pembelajaran?

Lampiran 2

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Foto ketika guru sedang menyampaikan materi dari KD. 3.2 di kelas X RPL 1



Gambar 2. Foto ketika guru sedang menyampaikan materi dari KD. 3.2 di kelas X RPL 2



Gambar 3. Foto ketika peserta didik sedang mempresentasikan isi novel yang telah dibaca.



Gambar 4. Foto ketika peserta didik sedang membantu guru dalam memeragakan contoh pada materi.



Gambar 5. Foto ketika peserta didik sedang mempresentasikan KD 3.3 mengenai Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.



Gambar 6. Foto ketika peserta didik sedang mempresentasikan KD 3.3 mengenai Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.



Gambar 7. Foto ketika melakukan sesi wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Indonesia sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan panitia MGMP Jakarta Timur 2



Gambar 8. Foto dengan guru mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X-RPL 1 dan kelas X-RPL 2 ketika beliau selesai mengajar



Gambar 9. Foto dengan salah satu peserta didik dari kelas X – RPL 1 selesai di wawancara



Gambar 10. Foto dengan salah satu peserta didik dari kelas X-RPL 1 selesai di wawancara.



Gambar 11. Foto dengan peserta didik dari kelas X – RPL 2 ketika selesai di wawancara.

Lampiran 3**Transkrip Wawancara Guru****Hasil Wawancara dengan Ibu Iis**

**Guru mata pelajaran Sejarah Indonesia SMK Negeri 24 Jakarta, Wakil
Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan panitia MGMP Jakarta**

Timur 2

Sesi Wawancara :

Peneliti :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Ibu.

Narasumber :

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Peneliti :

Baik bu, jadi saya ingin mewawancarai ibu terkait strategi pembelajaran sejarah dalam penggunaan buku teks di SMK Negeri 24 Jakarta. Sebelumnya saya ingin bertanya mengenai penerapan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 130/D5/KEP/KR/2017 bahwa pembelajaran sejarah hanya dipelajari di kelas X. Tentunya dengan penetapan kebijakan tersebut membawa perubahan ya bu dalam pembelajaran. Nah, perubahannya itu dalam bentuk apasih bu?

Narasumber :

Dari ya silabus terus dari RPPnya. Kdnya berubah dari yang tadi jumlahnya delapan belas jadi tiga belas. Artinya kan ada yang dihilangkan atau enggak diajarkan. Misalnya yang kemarin kan, pendudukan Jepang yang awalnya ada sekarang udah engga ada. Artinya banyak yang dipersingkat gitu. Kayak organisasi-organisasi itu kan juga ga detail. Kalo dulu kan bisa bahas satu-satu

misalnya Boedi Oetomo itu seperti apa, kalo sekarang kan engga. Hanya lebih ke arah faktor yang mempengaruhi pergerakan nasional, itu juga arahnya langsung ditarik ke Sumpah Pemuda. Sedangkan dulu itu kan bisa dibahas sampe beberapa kali pertemuan. Yang jelas enggak ada itu kependudukan Jepang udah enggak dipelajari.

Peneliti :

Kalau boleh tau bu, materi apa sajakah yang mengalami perubahan?

Narasumber :

Untuk materi awalnya sama, mulai bedanya itu yang abis kolonialisme imperialisme itu kan langsung Sumpah Pemuda. Kehidupan pra aksara aja ga terlalu dibahas detail kan beda ga kayak dulu. Ini kan hanya dibahas corak dan hasil budaya. Kalo dulu kan ada asal usul nenek moyang, penyebarannya, nah itu tuh yang ilang ga dipelajari sekarang. Kalo Hindu-Buddha hanya teori sampai pada pengaruhnya ya. Jadi yang detail-detail kayak kerajaan-kerajaannya udah enggak ada. Islam juga enggak ada ya, hanya lebih pada teori dan pengaruhnya. Pergerakan Nasional ga terlalu dibahas mendetail sekarang, dia dari dampak penjajahan itu kan langsung ke lahirnya Pergerakan Nasional dan Peristiwa Proklamasi, artinya ga detail kayak dulu yang kita jabarin satu-satu kayak BU kayak apa, SI kayak apa. Kalo dulu kan ibu minta anak-anak bikin presentasi ada yang PI ada yang IP, ada yang BU, ada yang SI. Kalo sekarang sampe detail gitu. Oh yang ilang itu Pendudukan Jepang karena sudah dipelajari di mata pelajaran PKN. Terus langsung mengevaluasi Kehidupan Politik Awal Kemerdekaan, Menyajikan Telaah Perkembangan Politik paska Masa Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin. Nah ini dari Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin hanya dibahas dalam satu KD. Padahal kalo dulu kan detail itu ada peristiwa sekitar proklamasi, ada upaya-upaya mempertahankan kemerdekaan terus sebelum Demokrasi Liberal kan ada ancaman terhadap disintegrasi, kemudian Demokrasi Liberal Terpimpin. Nah empat KD itu diringkas menjadi satu KD. Kehidupan pra aksara saja ga terlalu dibahas detail kan beda ga kayak dulu. Ini kan hanya dibahas corak dan hasil budaya. Kalo dulu kan ada asal usul nenek moyang, penyebarannya, nah itu tuh yang ilang ga dipelajari sekarang.

Peneliti :

Jadi cuma seputar Materi, KD dan KI ya bu? Kalo jam pelajarannya bagaimana bu?

Narasumber :

Berubah juga. Kalo jam pelajaran dari yang revisi KD dari 18 ke 13 itu tetep 3 jam 3 jam. Kalo dulu kan tiap tingkatnya 2 jam 2 jam.

Peneliti :

Terus saya mau nanya nih bu, kan karena penerapan kebijakan tersebut berpengaruh terhadap silabus, jadi silabus kan juga mengalami perubahan ya bu. Nah perubahan apa saja bu yang terjadi pada silabus?

Narasumber :

Materinya berubah, kompetensinya juga berubah ada yang dihilangkan tadi.

Peneliti

Lalu pertanyaan selanjutnya, sebenarnya apasih bu alasan dari pemadatan dan pengurangan Kompetensi Dasar itu bu?

Narasumber

Kalau dulu kita dikasih buku panduan implementasi Kurikulum 2013, saya sempat baca tujuannya kenapa sejarah gak dikasih sampai kelas XII, itu kan tujuannya bukan untuk menjadi sejarawan tapi hanya memahami nilai-nilai yang dapat diambil seperti nilai nasionalismenya. Hanya nilai-nilai untuk mengembangkan karakter, selanjutnya kan SMK itu kan sekolah yang membentuk anak untuk memiliki kemampuan atau skill untuk dapat dikembangkan dalam dunia kerja. Jadi alasan mengapa silabus dipotong dan dipadatkan salah satunya adalah Sejarah bukan menghafal tapi perlunya adalah nilai-nilai dari peristiwa sejarah. Karena SMK itu kan lebih pada produktifitas ya, keterampilan. Jadi memang jam – jam itu dikurangi kemudian dialokasikan untuk pelajaran produktif.

Peneliti :

Kalau dari MGMP, bagaimana respon dari MGMP ketika dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 130/D/KEP/KR/2017? Apakah menggelar pertemuan?

Narasumber :

Iya, kita akan tindak lanjuti itu ketika itu. Cuma memang MGMP itu kendalanya waktu ya, ada yang ketika digelar pertemuan tidak bisa, ada yang terkendala izin dari kepala sekolah.

Peneliti :

Kalau saya tidak salah, selama penerapan Kurikulum 2013 ini silabus mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMK Negeri 24 Jakarta sudah mengalami dua kali perubahan ya bu? Kalau tidak salah yang kedua ini pada tahun 2018, apakah ibu atau MGMP ini terlibat dalam penyusunan silabus?

Narasumber :

Enggak. Bukan kita yang ngerubah. Misalnya dari delapan belas KD menjadi tiga belas itu kita kan hanya menerima berdasarkan kewenangan darisana silabus mengalami perubahan. Silabus itu udah dapet ngambil dari permen itu, kita cuma buat RPP aja tapi ngacunya dari silabus yang terbaru. Makanya kita MGMP menyikapi kebijakan yang ada bukan merubah

Peneliti

Jadi menurut ibu dilema yang ibu rasakan, guru merasa keteteran ya bu?

Narasumber

Iya, karena materi itu telau dipaksakan, terlalu banyak. Dan kalo kita lihat di lapangan anak itu muntah-muntah ibaratnya karena terlalu dijejelin dengan sebegitu banyak materi dalam waktu yang sebegitu singkatnya. Karena kalau kita berbicara target, padahal dibalik itu kan ada pembentukan karakter. Jadi mana bisa ngebentuk kalo dibebani materi yang segitu banyaknya. Itu yang kadang dilupakan padahal yang penting itu kan dari sisi pembentukan karakter untuk bangga sama tanah air, untuk menghargai perjuangan pahlawan. Kan harusnya lebih memunculkan itu, tapi itukan cuma jadi wacana kalo sekarang. Kalo dulu waktu pelajaran sejarah masih ada di kelas XI dan XII, tak suruh anak-anak kelas XII ke Monumen Lubang Buaya tuh kan dekat. Mereka kesana bisa ngeliat sendiri bagaimana PKI ngelakuin aksinya, mereka kan bisa liat dioramanya, ada filmnya juga. Daripada mereka cuma membaca atau sekedar mendengar kan bayangannya jadi nggak sesuai dibanding dengan melihat langsung.

Peneliti :

Hmm baik bu, selanjutnya kalau menurut ibu kebijakan yang seharusnya itu seperti apa bu?

Narasumber :

Menurutku sejarah jangan dipelajari di kelas X saja. Jadi ya itu anak luber-luber itu, masuk ke sini udah muntah-muntah lah ibaratnya. Jadi secara kronologis ya harus tetap adalah itu sejarah di kelas XI dan XII ya. Kalo misalnya yang tadi tentang pembentukan karakter itu kan atau menghargai perjuangan pahlawan kan ga akan bisa kepegang semua jadinya. Sedangkan contohnya materi tentang

kerajaan ketika perang melawan Belanda aja ga dibahas detail kan. Hanya dibahas bagaimana masuknya dan pengaruhnya saja. Ya kalo ibu sih pinginnya seperti dulu yang sampai kelas XII. Tapi ini kan kebijakannya seperti itu. Kan ini ga cuma sejarah yang mengalami pengurangan di SMK, ada empat mata pelajaran kalau di SMK. Ada seni budaya yang nasibnya sama kayak sejarah, kalau olahraga nggak adanya di kelas XII, terus ada SIMDIK juga itu IPA juga mengalami pengurangan.

Peneliti :

Setelah silabus mengalami pengurangan dan pepadatan apakah materi pembelajaran yang terdapat di dalam silabus bisa tersampaikan keseluruhan bu?

Narasumber :

Enggak, engga bisa selesai. Kita mentok-mentok itu cuma sampai reformasi. Reformasinya aja cuma di awal kan padahal setelah itu ada teknologi, itu gak ke pegang loh. Padahal itu kadang di USBN itu muncul loh itu kan soal nasional kan itu.

Peneliti :

Untuk penyusunan dan pembuatan RPP, Ibu membuat individu atau dibuat melalui rapat MGMP bu?

Narasumber :

Iya jadi kita adain pertemuan untuk membahas RPP seperti pada liburan tahun ajaran baru kemarin. Jadi kemarin kita bagi-bagi per Kd dengan temen-temen terus kita diskusi dan revisi di MGMP. Karena kan bisa beda-beda itu formatnya antar individu satu dengan lainnya, itu perlunya diskusi MGMP. Karena kan gak semuanya paham tentang RPP, kayak misalnya penggunaan taksonomi itu kan ada aturannya, kayak sekarang ini misalnya taksonominya sampai C3-C4. Sedangkan masih banyak guru yang bikin cuma sampe C1 aja. Kan sebenarnya RPP itu nggak boleh MGMP yang bikin.

Peneliti :

Nah iya bu, seharusnya RPP dibuat oleh individu karena kondisi masing-masing sekolah sudah berbeda ya bu?

Narasumber :

Iya bener karena kan harus disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing, karena ga semua sekolah itu kondisi dan permasalahannya sama. Kayak alokasi waktu misalnya, kan alokasi waktu masing-masing sekolah juga berbeda. Misalnya minggu efektifnya juga sudah berbeda-beda, ada yang hari efektifnya

kebentur acara sekolah lah. Artinya KD pun harusnya kan kita sesuaikan juga dengan kebutuhan masing-masing. Jadi gabisa sebenarnya itu kalo RPP di bikin MGMP. Artinya kan kita hanya punya acuan nih, nah darisitu kita harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah. Cuma kan banyak yang males kayak gitu kan, itu kan ribet bikin RPP itu ga mudah. Akhirnya *copast-copast* yang ada.

Peneliti :

Jadi kemungkinan untuk RPP mata pelajaran Sejarah Indonesia antar satu sekolah dengan sekolah lainnya yang tergabung dalam MGMP Jakarta Timur itu sama ya bu?

Narasumber :

Kemungkinan sama karena ngambil dari *copast-copast* itu, itu yang harusnya berbeda. Kalo di MGMP itu kan kalo udah jadi di share ke semuanya. Ya itulah kadang guru kayak swasta itu kan ngandelin, pada gamau belajar bikin RPP.

Peneliti :

Jadi sebenarnya RPP ini banyak yang sama ya bu?

Narasumber :

Iya dalam kenyataannya. Kalo idealnya san seharusnya mah harus disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kelas masing-masing. Tapi dalam kenyataannya kan ga begitu.

Peneliti :

Baik bu, untuk pertanyaan selanjutnya dilanjutkan dengan pertanyaan terkait buku teks, dimana ketika saya penelitian di kelas kemarin saya melihat buku yang digunakan oleh peserta didik tidak memenuhi kebutuhan pembelajaran dikarenakan buku yang digunakan tidak sesuai dengan silabus yang digunakan. Bagaimana pendapat ibu terkait kondisi tersebut?

Narasumber :

Tentang buku ya? Jadi begini buku sejarah memang ada masalah. Jadi masalahnya dari buku BSE yang buku pertama kali muncul itu kan pesemester, Itu kan buku kelas X, XI udah ada tapi buku kelas XII belum ada. Jadi aku bagiin PDF nya ke anak anak. Itu waktu masih kelas X, XI, XII ya. Begitu diterapkannya perubahan itu hanya mengadakan pembelajaran sejarah di kelas X saja, buku di perpustakaan itu belum mengikuti kan. Nah memang ada misskom ya, jadi petugas perpustakaan itu ngiranya buku kelas XI sudah tidak terpakai lagi. Padahal kan

bukan gitu, yang namanya pemadatan kan berarti materi kelas XI dan XII itu dipakai. Artinya kan nanti anak-anak itu tetap menggunakan buku-buku kelas XI dan XII sesuai materinya aja. Masalahnya, petugas perpustakaan menganggap buku kelas XI sudah tidak lagi terpakai, nggak nanya-nanya juga ke kita buku-buku itu masih dipakai atau tidak kemudian buku-buku kelas XI itu ditarolah di gudang sama petugas perpustakaan. Jadi karena begitu, tahun lalu aku pernah ngajak anak-anak satu kelas ke gudang ambil buku, tapi kalo sekarang gaberani ya aku takut ada ular atau apa karena gelap.

Peneliti :

Jadi begitu ya bu, lalu bu saya melihat peserta didik yang menerima buku baru peserta didik yang bernomor absen genap saja. Sedangkan kemarin ketika UTS selesai, peserta didik berabsen ganjil juga masih belum menerima buku. Kalau boleh tau apakah yang melatarbelakangi kondisi tersebut kenapa ya bu bisa terjadi hal seperti itu?

Narasumber :

Itu satu karena pengembalian buku itu mengalami keterlambatan. Petugas perpustakaan baru mengumumkan pengembalian buku ketika kelas XII cap tiga jari. Harusnya kan ketika menjelang UN, kalau cap tiga jari kan anak udah kemana-mana. Kalo menjelang UN kan anak masih di sekolah jadi masih bisa kita kejar-kejar. Makanya akhirnya, buku nggak bisa dipinjam. Lalu yang kedua, ini kan kita ada penambahin jumlah kelas ya. Yang tadinya delapan kelas sekarang tiap angkatannya menjadi dua belas kelas. Mungkin itu yang kemarin belum ke *cover* dana pembelian buku.

Peneliti :

Oh makanya peserta didik di RPL 1 dan RPL 2 yang baru menerima buku hanya yang berabsen genap ya bu. Tapi apakah kelas selain RPL sudah ada yang menerima buku sejarah secara lengkap bu? Dalam artian absen ganjil dan genap

Narasumber :

Rata-rata juga belum. Karena ada banyak faktor. Yang pertama kurangnya komunikasi, ga tangkap kan berarti. Yang kedua, kesalahan waktu pengembalian buku seharusnya ketika anak masih terikat di sekolah ya sehingga kalau ada buku yang hilang anak bisa mengganti. Bisa tanggung jawab.

Peneliti :

Oh begitu ya bu, terus adakah tindakan dari sekolah atau guru ketika mengetahui buku yang diberikan untuk peserta didik belum semuanya yang menerima?

Narasumber :

Intinya kalo pengadaan itu kan memang iya. Tapi cuma kalo ini nunggu turunnya dana. Kemarin aku juga sudah minta buku itu kita harus ada jadi kalo dananya ada langsung kita beli. Memang ini agak telat ini udah berapa semester, tapi bukunya ada dan harus punya. Jadi memang harus diingetin terus keuangan itu.

Peneliti :

Kalau boleh tau, buku yang dari Erlangga itu juga akan diberikan untuk peserta didik atau dikhususkan hanya guru saja bu? Karena menurut pengamatan penulis, hanya guru-guru saja yang memiliki buku tersebut.

Narasumber :

Sebenarnya, kalau untuk anak itu juga sudah ada. Cuma ini kan masalahnya anggaran belum turun ya, masih dipake sana sini. Jadi anggaran dana untuk itu belum ada.

Peneliti :

Kalau saya lihat ya bu, buku sejarah yang dipakai peserta didik ini kan ada tulisannya edisi revisi 2017 ya bu. Berarti ini menandakan buku ini juga mengalami perbaikan. Kalau boleh tau ya bu, apakah perbedaan buku edisi ini dengan buku edisi yang sebelumnya?

Narasumber :

Kalau edisi sebelumnya itu kan tiap semester ada bukunya. Semester satu itu dari awal yang pembentukan bumi terus pra aksara dan hanya sampai Hindu-Buddha. Semester dua itu membahas Islam. Nah kalau di edisi revisi yang tadinya dua buka jadi digabung satu buku. Tetep hanya sampai Islam tapi kalo dari isi materi ya hanya itu-itu juga.

Peneliti :

Padahal di cover buku tertulis Edisi Revisi 2017 ya bu, tertulis juga untuk SMA/MA/SMK/MAK. Sedangkan kebijakan yang diterapkan di SMK saja sudah berbeda ya bu

Narasumber :

Ya gitu, ga pas dengan materi juga menurutku. Makanya kalo kita ngeliat kayak SMK Negeri 58, SMK 51, dan SMK 10 ini sudah pakai Erlangga yang jauh lebih lengkap.

Peneliti :

Pertanyaan selanjutnya nih bu, terkait buku Erlangga di SMK. Apakah buku Erlangga itu sudah terkhusus untuk kelas X atau masih mengeluarkan buku untuk kelas XI dan XII?

Narasumber :

Sudah kelas X, kan sudah edisi revisi. Jadi kalo Erlangga kan mengikuti kebijakan yang berlaku.

Penulis :

Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai media belajar yang terdapat di kelas? Seperti LCD contohnya

Narasumber :

Iya, disini LCDnya kurang. Ya ada cuma harus gantian. Sebenarnya kalo dulu kan ada disemua kelas, cuma karena tidak ada perawatan jadi banyak yang rusak nggak bisa dipakai. Itu kendalanya. Ditambah yang namanya anak kalo di kelas asal pencet, main-main jadi cepet rusak walopun ada di kelas tapi kan nggak bisa dipakai.

Transkrip Wawancara Guru

Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur

Guru mata pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X-RPL

Sesi Wawancara :

Peneliti :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Pak.

Narasumber :

Iya, Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Peneliti :

Saya ingin mewawancarai bapak terkait penelitian saya yang berjudul Strategi Pembelajaran Sejarah dalam Penggunaan Buku Teks Di SMK Negeri 24 Jakarta. Sebelum masuk pada pertanyaan mengenai kurikulum, buku teks dan strategi pembelajaran yang bapak gunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kalau boleh tau saya ingin bertanya mengenai informasi pribadi bapak terkait latar belakang pendidikan bapak, jurusan apa yang bapak ambil ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan sejak kapan bapak menekuni profesi sebagai guru?

Narasumber :

Iya baik, nama saya Fathur Febrianto, pendidikan terakhir saya yaitu S1 Pendidikan Sejarah, UHAMKA. Saya masuk tahun 2010 dan lulus alhamdulillah tahun 2014. Saya jadi guru dari awal itu tahun 2014. Lulus jadi guru ngajar di SMA swasta di daerah Fatmawati, SMA Cendrawasih 1 Jakarta. Baru di SMK 24 nya tahun 2015 sampe sekarang. Kalo di Cendrawasih sampe tahun 2017

Peneliti :

Baik, menuju pada pertanyaan berikutnya. Apa yang bapak ketahui dari kurikulum 2013?

Narasumber :

Kurikulum 2013 yang saya tau memang konsepnya menjadikan peserta didik supaya lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Tugas guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran dan menstimulus peserta didik sehingga guru tidak perlu lagi menyuapi peserta didik ketika menggunakan metode ceramah.

Peneliti :

Lalu terkait penggunaan buku teks Sejarah Indonesia yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Bagaimana tanggapan bapak terkait buku teks Sejarah Indonesia yang digunakan di dalam pembelajaran di kelas? Apakah sudah memenuhi kebutuhan pembelajaran atau sudah sesuai dengan materi yang terdapat di dalam silabus?

Narasumber :

Kalau sekarang, buku yang coklat itu udah enggak kompeten lagi lah istilah katanya. Karena pertama, buku itu kurang lengkap karena hanya membahas sampai materi Teori masuknya Agama Islam saja. Lalu sisanya materinya yang lain udah nggak pas, dan materi yang dibahas pun enggak mendalam. Jadi anak-anak agak sulit menerima dan menurut guru pun, buku itu udah kurang relevan dan kurang di upgrade lagi.

Peneliti :

Baik, jadi seperti itu ya pak. Masuk pada pertanyaan selanjutnya, yaitu berdasarkan pengamatan saya dalam penelitian di dalam kelas. Saya melihat peserta didik yang menerima buku baru peserta didik yang bernomor absen genap saja. Sedangkan kemarin ketika UTS selesai, peserta didik berabsen ganjil juga masih belum menerima buku. Kalau boleh tau pak, apakah yang melatar belakangi terjadinya kondisi tersebut?

Narasumber :

Memang kendalanya adalah buku yang tersedia baru itu saja. Karena keterbatasan jumlah buku yang dimiliki sekolah akibat dari banyaknya peserta didik di kelas sepuluh sekitar 36 siswa dikali 12 kelas. Selain itu faktor lainnya juga berasal dari peserta didik yang sudah lulus lupa untuk mengembalikan buku yang dipinjamkan sekolah, atau bisa jadi kondisi buku yang dimiliki sekolah terdapat beberapa yang rusak akibat pemakaian buku yang memang selalu digunakan di setiap tahunnya. Sehingga menyebabkan kondisi buku tersebut tidak layak pakai. Karena memang sistem buku disini adalah sekolah meminjamkan buku dan kemudian buku tersebut dikembalikan lagi, begitu.

Peneliti :

Dengan keterbatasan jumlah buku yang diberikan kepada peserta didik, ditambah materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku dapat dikatakan kurang memenuhi kebutuhan pembelajaran. Apakah bapak memiliki metode khusus dalam dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMK N 24 Jakarta?

Narasumber :

Kalau saya sih lebih ke mereka mengembangkan diri. Dalam arti mereka mencari di internet. Kan sekarang teknologi juga sudah mendukung, apapun udah gampang sekarang bisa diakses di handphone termasuk mencari materi pembelajaran. Saya lebih banyak memberi stimulus nih, misalkan coba cari materi ini atau memberikan tugas-tugas terkait materi yang sedang dipelajari. Supaya mereka ini mencari sendiri di internet, kalo ada yang kurang dimengerti baru ditanyakan. Karena waktunya yang singkat dan materi yang harus disampaikan juga banyak maka untuk mempercepat waktu saya berikan tugas seperti *mind mapping* atau tugas untuk mencari sesuatu yang kemudian dipresentasikan, supaya materi dapat tersampaikan. Karena dengan pemberian tugas seperti membuat *mind mapping*, atau mencari suatu materi yang kemudian mereka presentasikan, akan membuat mereka mencari materi tersebut dan kemudian secara tidak langsung mereka akan membacanya kan. Ketika ada hal yang mereka tidak mengerti, mereka bisa tanyakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Peneliti :

Baik pak. Apakah dengan kondisi buku teks yang belum diterima peserta didik secara keseluruhan ditambah materi yang dibahas di dalam buku juga berbeda dengan materi yang terdapat di dalam silabus. Apakah kondisi ini mempengaruhi hasil evaluasi peserta didik?

Narasumber :

Kalau secara keseluruhan sih Alhamdulillah ya bagus, walaupun masih ada beberapa yang sekiranya perlu di remedial, masih perlu diperbaiki. Namun itu kan hal wajar ya, namanya juga belajar.

Peneliti :

Dalam pemberian remedial, apakah yang bapak lakukan dalam memberikan remedial kepada peserta didik yang belum dapat mencapai KKM?

Narasumber :

Kalau remdial dengan saya biasanya saya lebih seneng untuk ngasih tugas lagi atau mengerjakan soal yang ketika UTS dia salah saat menjawab. Atau memberikan tugas baru lagi.

Peneliti :

Kemudian pak, pertanyaan selanjutnya adalah mengenai ulangan harian. Menurut pengamatan saya ketika melakukan kegiatan penelitian pada pembelajaran yang bapak laksanakan, saya tidak melihat bapak memberikan ulangan harian. Apakah alasan bapak tidak mengadakan ulangan harian?

Narasumber :

Tujuan saya sebenarnya bukanlah masalah nilai. Tapi memahami atau tau mengenai sejarah Indonesia seperti apa. Sehingga tidak terpaku dengan nilai. Yang penting disini belajar sejarah untuk menumbuhkan akhlak dan perilaku untuk mencintai negara mereka sendiri. Namanya juga kan ulangan, berarti pengulangan. Saya menghindari anak-anak untuk mencontek sehingga lebih baik saya memberikan tugas supaya anak itu dapat bekerja. Walaupun sebenarnya sama saja ya,

Peneliti :

Karena tidak mengadakan ulangan harian, lalu bagaimana cara bapak melakukan kegiatan evaluasi?

Narasumber :

Dari UTS, soal-soal, presentasi, novel. Kalau untuk penilaian per-KD itu tergantung ya, biasanya saya lihat dari materinya. Materi tersebut lebih cocok kemana apakah lebih cocok untuk tugas berupa soal, atau mencari gambar, atau kegiatan presentasi.

Peneliti :

Berarti dengan kata lain apabila kegiatan evaluasi yang dilakukan seperti itu, maka tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai ya pak?

Narasumber :

Kalau secara nilai, sudah. Karena semuanya di atas KKM nilainya.

Peneliti :

Kalau pada kegiatan pembelajaran, adakah kendala yang bapak hadapi ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran?

Narasumber :

Pasti ada, kendala tentunya pasti ada. Seperti fasilitas pendukung kegiatan belajar yang masih kurang seperti tidak adanya proyektor dan speaker itu kan merupakan salah satu hambatan. Yang tadinya kita bisa menampilkan KI dan KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan film jadi tidak bisa. Jadi kurang maksimal karena terbatas.



Lampiran 4**Transkrip Wawancara Peserta Didik****Kelas X – RPL I**

Biodata Narasumber :

Nama Lengkap : Raden Rara
Kelas : X – RPL 1
Jenis Kelamin : Perempuan
Lokasi Wawancara : Ruang kelas X-RPL 1
Hari dan Tanggal : Selasa, 1 Oktober 2019
Waktu Wawancara : 12.26 – 12.30 WIB

Sesi Wawancara :

Peneliti :

Apakah materi – materi Sejarah Indonesia yang disampaikan oleh Bapak Fathur mudah untuk dipahami?

Narasumber :

Iya paham, soalnya Bapak Fathur dalam mengajar seperti pakai logika dan bahasa yang digunakan pun tidak kaku. Menggunakan bahasa sehari-hari.

Peneliti :

Apakah kamu sudah menerima buku mata pelajaran Sejarah Indonesia?

Narasumber :

Sudah dapat.

Peneliti :

Kapan buku mata pelajaran Sejarah Indonesia dibagikan?

Narasumber :

Pada 2 Agustus 2019.

Peneliti :

Jika sudah menerima buku, apakah menurutmu buku yang digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia sudah memenuhi kebutuhan pembelajaran?

Narasumber :

Saya tidak tau, belum melihat isi bukunya

Peneliti :

Apa alasan kamu belum melihat isi bukunya?

Narasumber :

Sebenarnya tidak disuruh bawa. Bapak Fathur langsung menerangkan jadi jarang buka buku dan tidak disuruh bawa.

Peneliti :

Bagaimanakan sikap Bapak Fathur dalam memberikan nilai?

Narasumber :

Kalau memberikan nilai menurut saya ya kadang pelit kadang tidak. Saya pernah mengerjakan tugas dan menulis sebanyak itu tapi hanya mendapatkan nilai 85

Biodata Narasumber :

Nama Lengkap : Alba Syahmangun
Kelas : X – RPL 1
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Lokasi Wawancara : Ruang kelas X-RPL 1
Hari dan Tanggal : Selasa, 1 Oktober 2019
Waktu Wawancara : 14.59 – 15.04 WIB

Sesi Wawancara**Peneliti :**

Apakah di dalam pembelajaran, Bapak Fathur pernah memberi instruksi untuk membawa dan membuka buku?

Narasumber :

Tidak sih, karena dari gurunya juga tidak memerintahkan untuk membawa buku, hanya paling memberikan instruksi untuk browsing mencari materi. Lalu beliau menginstruksikan untuk mempelajari lagi materi yang telah beliau sampaikan. Kalau untuk membawa buku tidak, karena yang beliau sampaikan itu menurut saya sudah sangat lengkap sekali.

Peneliti :

Menurut kamu bagaimanakah kegiatan pembelajaran Sejarah Indonesia yang dilaksanakan oleh Bapak Fathur?

Narasumber :

Pak Fathur ini kalo ngajar bikin ngerti banget. Suaranya yang kenceng dan orangnya yang seru apalagi siang – siang gini kan bikin ngantuk tapi suara dan orangnya itu bikin belajar jadi seru banget yang gatau jadi tau dan mudah dipahami banget meskipun kita ga ada buku. Karena cara mengajar beliau yang seru jadi membuat saya yang tadinya tidak mengerti jadi mengerti, mudah dipahami dan menarik

Kelas X – RPL 2

Biodata Narasumber :

Nama Lengkap : Rini Pitaloka
Kelas : X – RPL 2
Jenis Kelamin : Perempuan
Lokasi Wawancara : Ruang kelas X-RPL 2
Hari dan Tanggal : Senin, 7 Oktober 2019
Waktu Wawancara : 08.57 – 09.04 WIB

Sesi Wawancara

Peneliti :

Apakah materi – materi Sejarah Indonesia yang disampaikan oleh Bapak Fathur mudah untuk dipahami?

Narasumber :

Iya mudah, soalnya beliau dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa yang santai. Meskipun tidak ada buku tapi kita ngerti, soalnya bahasanya bikin kita ngerti karena bahasanya santai. Meskipun materinya mungkin susah tapi dia punya cara sendiri yang bikin kita ngerti. Dia pembawaannya santai banget jadi dibikin luwes.

Peneliti :

Terkait penerimaan buku teks mata pelajaran Sejarah Indonesia, apakah benar buku baru dibagikan untuk peserta didik nomor absen genap?

Narasumber :

Benar, bukunya baru dibagikan untuk absen genap.

Kelas X – RPL 2

Biodata Narasumber :

Nama Lengkap : Puan Tegarrani
Kelas : X – RPL 2
Jenis Kelamin : Perempuan
Lokasi Wawancara : Ruang kelas X-RPL 2
Hari dan Tanggal : Senin, 7 Oktober 2019
Waktu Wawancara : 09.05 – 09.08 WIB

Sesi Wawancara

Peneliti :

Menurut kamu bagaimanakah kegiatan pembelajaran Sejarah Indonesia yang dilaksanakan oleh Bapak Fathur ?

Narasumber :

Cara ngajar Pak Fathur asik sih, menyesuaikan kita yang umur – umur segini masih pingin dingertiin. Orangnya juga gaul sih ya bikin ngerti juga.

Peneliti :

Apakah materi – materi Sejarah Indonesia yang disampaikan oleh Bapak Fathur mudah untuk dipahami?

Narasumber :

Paham, karena bahasa yang beliau gunakan membuat kita mengerti. Dari yang tadinya kita tidak tau menjadi tau materi tersebut.

Lampiran 5**Catatan Lapangan****Kelas X – RPL 1**

Kelas : X – RPL 1
Tanggal : 30 Juli 2019
Pertemuan : Ke - 2
Pukul : 12.45 – 15.00 WIB

Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan).

Metode :

1. Ceramah

Timeline :

13.00 : Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan novel sejarah yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan sebelumnya, guru menugaskan masing – masing peserta didik untuk membawa novel bebas bertema sejarah.

Guru memeriksa novel – novel yang dibawa oleh peserta didik apakah isi novel tersebut layak untuk dipresentasikan atau tidak. Terdapat beberapa peserta didik yang harus mengganti novel yang mereka bawa karena novel yang mereka bawa tidak sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh guru. Contohnya seperti novel fiksi.

Kemudian, guru menjelaskan alasan mengapa peserta didik ditugaskan untuk membawa novel bertema sejarah. Selanjutnya, guru menyebutkan dua nama peserta didik yang akan mempresentasikan isi dari novel yang telah dibawa pada pertemuan selanjutnya.

13.10 : Sebelum masuk pada materi mengenai konsep ruang dan waktu, berfikir diakronis dan berfikir sinkronik. Guru terlebih dahulu menstimulus peserta didik dengan bertanya mengenai pengertian sejarah. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam menjawab pertanyaan guru sehingga keadaan kelas menjadi cukup berisik.

13.20 : Materi dilanjutkan dengan membahas mengenai asal kata sejarah, pengertian sejarah dalam bahasa Inggris dan bahasa Jerman, dilanjutkan dengan pengertian sejarah menurut para ahli seperti Edward Hallet, Robert Daniels, J.Bank, Taufik Abdullah, dan Muhammad Yamin ditulis guru pada papan tulis. Sebelum menjelaskan materi mengenai pengertian sejarah menurut para ahli, guru menstimulus peserta didik dengan meminta peserta didik untuk menganalisis pengertian – pengertian tersebut. Hal ini membuat kondisi kelas menjadi cukup berisik dan tidak kondusif. Setelah menganalisis, guru akan meluruskan hasil analisis peserta didik.

13.54 : Masuk pada materi berfikir diakronik dan sinkronik. Guru meminta peserta didik untuk mencari pengertian berfikir diakronik dan sinkronik di internet. Hal ini dilakukan karena peserta didik belum menerima buku pelajaran dari sekolah.

13.55 : Beberapa peserta didik membacakan hasil temuan yang mereka dapatkan dari internet sehingga keadaan kelas menjadi ramai. Guru kemudian meminta peserta didik untuk tenang dan menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil temuan yang mereka dapatkan. Setelah meminta membacakan, guru juga meminta peserta didik untuk menganalisis pengertian berfikir diakronik dan sinkronik. Peserta didik saling bersahut – sahutan untuk menjelaskan hasil analisis mereka. Meskipun keadaan kelas menjadi ramai karena peserta didik cukup aktif, terdapat beberapa anak yang tidur di kelas, bermain *handphone*, mengobrol, dan membaca novel.

14.45 : Guru memberikan 5 soal essay untuk dikerjakan di rumah. Peserta didik menulis soal yang disebutkan guru dengan kondisi kelas yang cukup kondusif.

Kelas : X – RPL 2
Tanggal : 5 Agustus 2019
Pertemuan : Ke - 3
Pukul : 07.30 – 09.45 WIB

Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan).

Metode :

1. Ceramah
2. Presentasi Individu

Timeline :

07.43 : Guru meminta dua nama peserta didik yang telah ditunjuk pada pertemuan sebelumnya untuk mempresentasikan novel sejarah yang telah dibaca.

Peserta didik pertama menyerahkan novel yang telah ia baca kepada Guru dan kemudian peserta didik memulai mempresentasikan hasil bacaannya di depan kelas. Peserta didik lainnya terlihat antusias, sesekali terdengar celetukan – celetukan yang membuat peserta didik lainnya tertawa.

Guru memeriksa novel dan memberikan nilai pada buku nilai. Setelah selesai mempresentasikan, guru memberi pertanyaan kepada peserta didik yang maju presentasi. Setelah itu, guru bertanya kepada peserta didik lainnya mengenai isi dan kesimpulan dari novel yang telah dibacakan oleh peserta didik yang maju.

07.49 : Peserta didik ke-dua maju mempresentasikan isi novel yang telah dibaca. Keadaan kelas cukup kondusif, peserta didik lainnya terlihat antusias memperhatikan presentasi temannya.

07.57 : Guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai pengertian sejarah, sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai kisah, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai seni, generalisasi, periodisasi, dan kronologi sejarah.

08.00 : Guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Keadaan kelas cukup kondusif, peserta didik cukup antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

08.20 : Guru kemudian menjelaskan kembali garis besar materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Guru meminta seorang peserta didik untuk maju ke depan kelas, kemudian guru menjadikan peserta didik tersebut sebagai suatu objek untuk memberikan contoh ciri subjektif dalam sejarah sebagai kisah. Peserta didik lainnya terlihat cukup antusias memperhatikan materi yang dibahas oleh guru.

08.26 : Guru melanjutkan ulasan materi mengenai sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai seni. Guru meminta peserta didik untuk menganalisis pengertian sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai seni. Keadaan kelas menjadi ramai karena peserta didik berebut untuk menjawab pertanyaan guru. Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangannya ketika hendak menjawab. Dengan cara seperti ini, keramaian di kelas menjadi berkurang.

Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh dari sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai seni. Kondisi kelas kembali menjadi cukup ramai.

08.38 : Guru menanyakan apakah ada peserta didik yang hendak bertanya atau belum paham. Karena tidak ada peserta didik yang hendak bertanya, guru melanjutkan materi baru yaitu mengenai kegunaan sejarah.

08.39 : Sebelum menulis di papan tulis, guru bertanya pada peserta didik, adakah peserta didik yang mengetahui kegunaan – kegunaan sejarah. Peserta didik kemudian menjawab bersahut – sahutan sehingga keadaan kelas menjadi cukup ramai. Terdapat juga siswa yang mencari jawaban melalui internet.

08.42 : Guru menuliskan poin- poin kegunaan dan manfaat sejarah di papan tulis yaitu kegunaan sejarah secara edukatif, kegunaan sejarah secara inspiratif, kegunaan sejarah secara rekreatif, dan kegunaan sejarah instruktif.

Setelah selesai menulis guru bertanya kepada peserta didik, adakah diantara mereka yang dapat menganalisis kegunaan sejarah berdasarkan poin – poin yang dituliskan oleh guru di papan tulis.

Kelas : X – RPL 2

Tanggal : 19 Agustus 2019

Pertemuan : Ke - 5

Pukul : 07.30 – 09.45 WIB

Kompetensi Dasar :

3.2 Menganalisis Kehidupan Manusia dan Hasil-hasil Budaya Masyarakat Pra Aksara Indonesia.

Metode :

1. Ceramah

Timeline :

07.59 : Bapak Fathur menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut, yaitu mengenai Kehidupan Manusia dan Hasil-hasil Budaya Masyarakat Pra-Aksara Indonesia. Guru memulai materi dengan membahas mengenai pengertian pra-aksara dan teori-teori terbentuknya bumi. Kemudian materi dilanjutkan dengan membahas pembagian zaman prasejarah. Saat menjelaskan materi, beliau meminta peserta didik untuk menganalisis mengenai pengertian pra-aksara dan teori-teori pembentukan bumi yang dikemukakan oleh ahli. Selain itu, beliau juga mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan masa kini. Tak lupa beliau juga menyelipkan humor yang membuat peserta didik tertawa dan antusias dengan materi yang sedang dibahas.

Kelas : X – RPL 2
Tanggal : 26 Agustus 2019
Pertemuan : Ke - 6
Pukul : 07.30 – 09.45 WIB

Metode :

1. Ceramah

Kompetensi Dasar :

3.2 Menganalisis Kehidupan Manusia dan Hasil-hasil Budaya Masyarakat Pra Aksara Indonesia.

Timeline :

07.47 : Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut yaitu mengenai Hasil Kebudayaan Masyarakat Pra Aksara Indonesia. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan bantuan papan tulis, spidol, dan PPT yang terdapat pada laptop yang dihadapkan ke arah beliau. Kelas dalam keadaan tenang ketika guru menyampaikan materi, walaupun keadaan di luar kelas cukup bising karena sekolah sedang memperbaiki tembok yang terdapat di belakang kelas X RPL 2.

08.00 : Sebelum menyampaikan ciri-ciri dari masing-masing zaman. Guru menstimulus peserta didik untuk dapat menyampaikan ciri-ciri dari masing-masing zaman terlebih dahulu. Setelah itu, guru akan meluruskan pendapat peserta didik.

08.10 : Merujuk pada ciri-ciri dari masing-masing zaman pra aksara. Guru menstimulus peserta didik untuk dapat memberikan contoh hasil kebudayaan pada masing-masing zaman. Seperti biasa, guru akan meluruskan jawaban peserta didik yang kurang tepat dan memberikan informasi tambahan sebagai wawasan tambahan bagi peserta didik.

08.30 : Masuk pada hasil kebudayaan zaman megalithikum, guru menuliskan contoh-contoh hasil kebudayaan pada zaman tersebut. Kemudian guru meminta peserta didik untuk memberikan keterangan terkait contoh yang telah dituliskan.

Peserta didik bersahut-sahutan ketika menjawab pertanyaan guru. Guru juga memberikan contoh dengan menggambar Menhir, Dolmen, Sarkofagus, dan Punden Berundak di papan tulis.

08.50 : Guru melanjutkan materi dengan membahas berbagai macam ras yang ada di dunia disertai dengan sejarah dari masing-masing ras tersebut. Hal ini membuat peserta didik semakin antusias dalam memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk menganalisis perbedaan antara ras australoid, ras mongoloid, ras kaukosoid, dan ras negroid.



Kelas : X – RPL 1
Tanggal : 27 Agustus 2019
Pertemuan : Ke - 7
Pukul : 12.45 – 15.00 WIB

Metode :

1. Ceramah.
2. Diskusi kelompok.

Kompetensi Dasar :

3.3 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu – Budha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)

Timeline :

13.12 : Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut yaitu mengenai Teori tentang Proses Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu – Budha serta Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia. Saat menyampaikan materi, kelas dalam keadaan kondusif dan peserta didik terlihat mencatat apa yang guru sampaikan dan tulis di papan tulis.

13.32 : Materi dilanjutkan dengan membahas mengenai pembagian kasta pada Agama Hindu. Pada saat menyampaikan materi, terdapat peserta didik yang mengajukan pertanyaan ke guru. Sebelum guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik, guru melemparkan pertanyaan tersebut kepada kelas. Kondisi kelas berubah menjadi ramai karena peserta didik mencoba menjawab tanpa mengangkat tangannya terlebih dahulu, melainkan menjawab dengan bersahut-sahutan. Guru kemudian meminta peserta didik untuk tentang dan memberi instruksi supaya mereka mengangkat tangan terlebih dahulu ketika akan menjawab pertanyaan.

Kelas : X – RPL 1
Tanggal : 3 September 2019
Pertemuan : Ke - 8
Pukul : 13.45 – 15.00 WIB

Metode :

1. Diskusi
2. Presentasi Kelompok

Kompetensi Dasar :

3.3 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu – Budha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan,budaya)

Timeline :

13.14 : Guru memberi intruksi supaya peserta didik duduk berkelompok. Keadaan kelas berubah menjadi berisik karena peserta didik berpindah sambil bersuara. Setelah peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru memberikan ketentuan dalam melakukan presentasi, misalnya bagi yang bertanya akan mendapatkan nilai.

13.20 : Kelompok pertama maju mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mengenai Kerajaan Majapahit. Sebelum memulai presentasi, mereka terlebih dahulu menyerahkan *print out* berupa hasil diskusi kelompok kepada guru. Kemudian kelompok yang presentasi menayangkan PPT dengan bantuan proyektor. Guru mengawasi jalannya presentasi dan peserta didik lainnya memperhatikan teman-teman yang sedang presentasi sambil beberapa terlihat mencatat isi dari materi yang sedang dipresentasikan.

13.37 : Presentasi kelompok pertama selesai, dilanjutkan dengan dibukanya sesi tanya jawab. Terdapat seorang peserta didik yang mendapat pujian karena menurut guru, peserta didik tersebut mengajukan pertanyaan yang bagus. Notulen kelompok menulis pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya. Guru hanya memberikan tiga kesempatan kepada kelompok-kelompok untuk mengajukan pertanyaan.

Setelah itu, kelompok yang mempresentasikan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

13.43 : Perwakilan dari kelompok pertama mencoba menjawab pertanyaan dari kelompok-kelompok lain. Terdapat tiga wakil dari kelompok satu yang mencoba menjawab pertanyaan. Setiap masing-masing perwakilan selesai menjawab, mereka akan bertanya apakah kelompok yang bertanya sudah puas dengan jawaban yang diberikan atau belum. Guru juga membantu meluruskan dan memberi informasi tambahan dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh kelompok pertama.

13.51 : Setelah sesi tanya jawab selesai, guru bertanya kepada peserta didik adakah yang masih ingin bertanya terkait materi presentasi. Hampir masing-masing kelompok memiliki perwakilan untuk bertanya. Bapak Fathur menampung pertanyaan-pertanyaan tersebut dan kemudian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para peserta didik.

13.54 : Kelompok ke dua maju memberikan hasil print out dan kemudian membahas materi mengenai Kerajaan Tarumanegara. Pada saat kegiatan presentasi sedang berlangsung, keadaan kelas tidak kondusif karena peserta didik mengobrol dan terlihat juga ada yang sedang menyanyi. Terdapat juga peserta didik yang bermain HP dan laptop. Pada saat tersebut, guru terlihat sedang memeriksa hand out kelompok yang sedang presentasi dan tidak menegur peserta didik supaya tenang dan memperhatikan jalannya presentasi.

14.07 : Sesi tanya jawab dibuka dengan memberikan tiga pertanyaan, peserta didik terlihat antusias dalam mengajukan pertanyaan.

14.14 : Kelompok ke tiga maju untuk membahas Kerajaan Singosari. Setelah menerima print out, guru langsung memeriksa hasil diskusi dari kelompok ke tiga.

14.21 : Sesi tanya jawab dibuka. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mengajukan pertanyaan. Terdapat juga peserta didik yang sama kembali mengajukan pertanyaan. Padahal, sebelumnya sudah mengajukan pertanyaan kepada kelompok-kelompok yang melakukan presentasi.

14.35 : Kelompok ke empat maju dan memulai mempresentasikan Kerajaan Mataram. Guru memperhatikan kegiatan presentasi namun keadaan kelas cukup ramai.

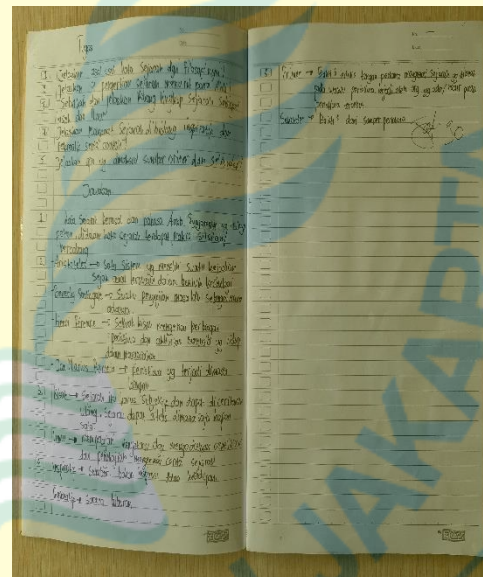
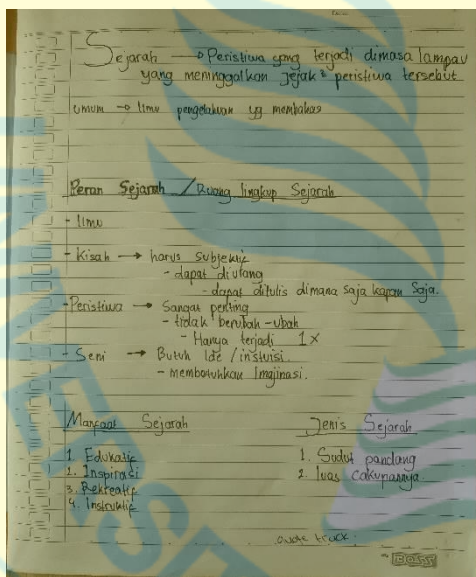
Lampiran 6

Materi Pembelajaran Sejarah Indonesia

Kelas X RPL 1

Kompetensi Dasar 3.1 :

Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)



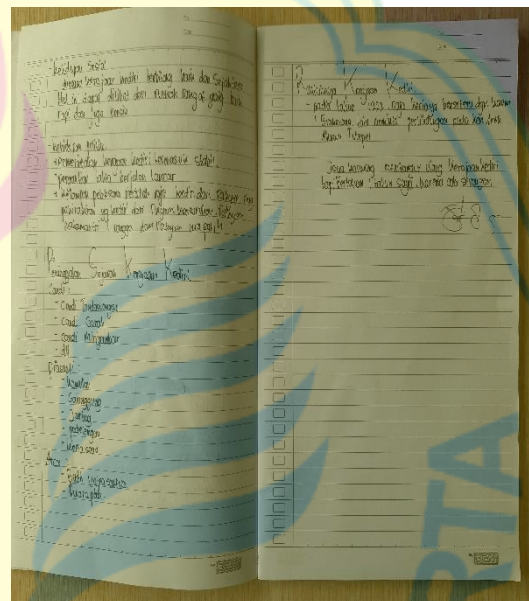
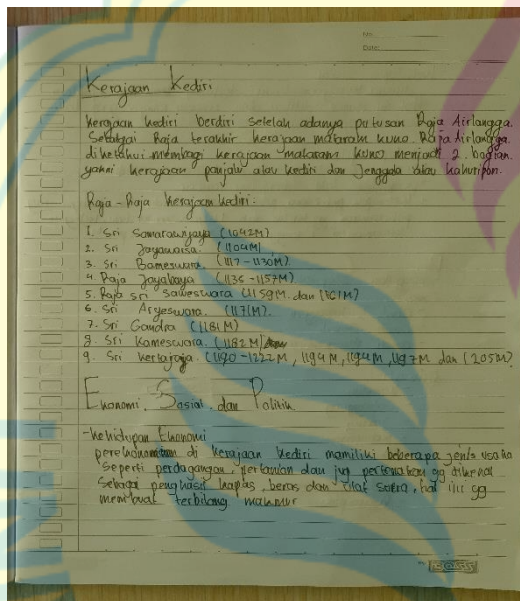
Kompetensi Dasar 3.2 :

Menganalisis Kehidupan manusia dan Hasil-hasil Budaya Masyarakat Pra Aksara Indonesia.



Kompetensi Dasar 3.3 :

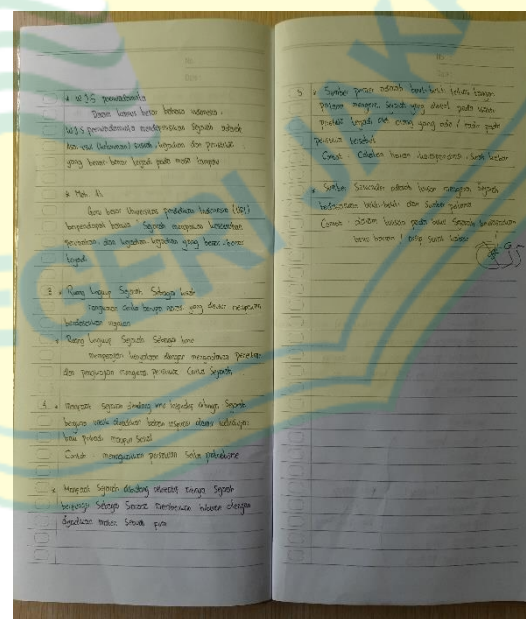
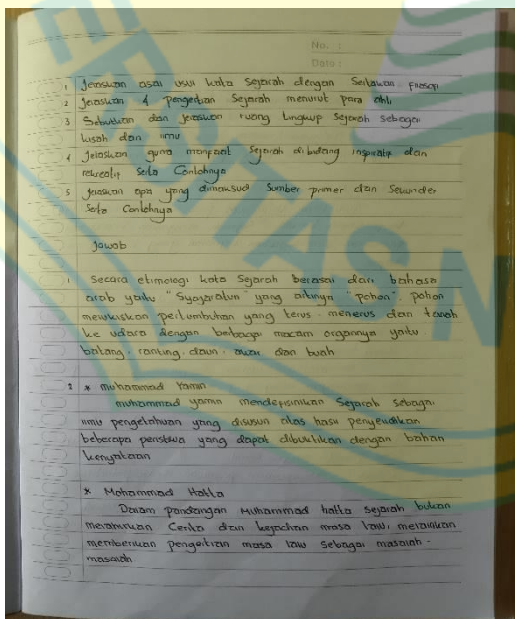
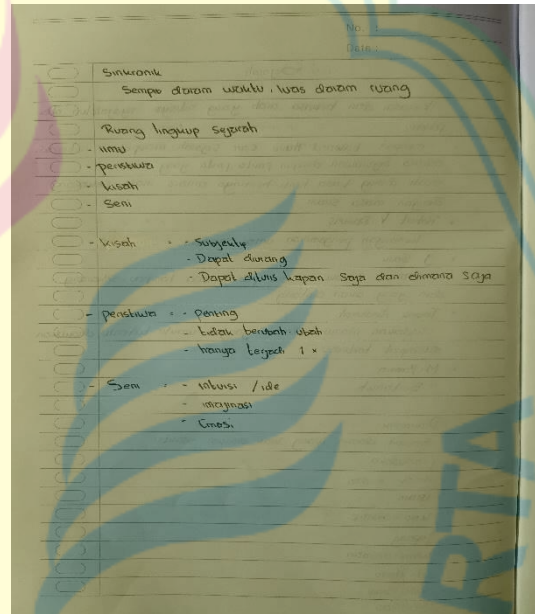
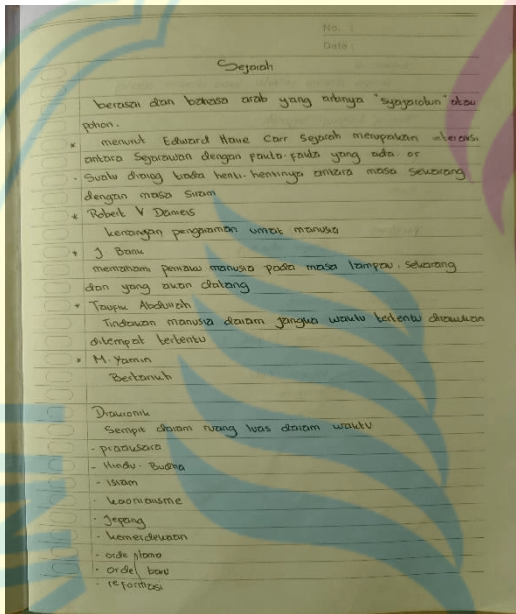
Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu – Budha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya).



Kelas X RPL 2

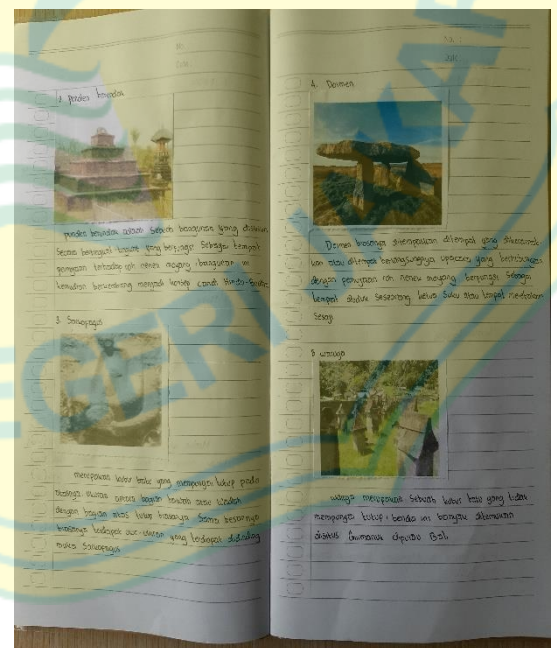
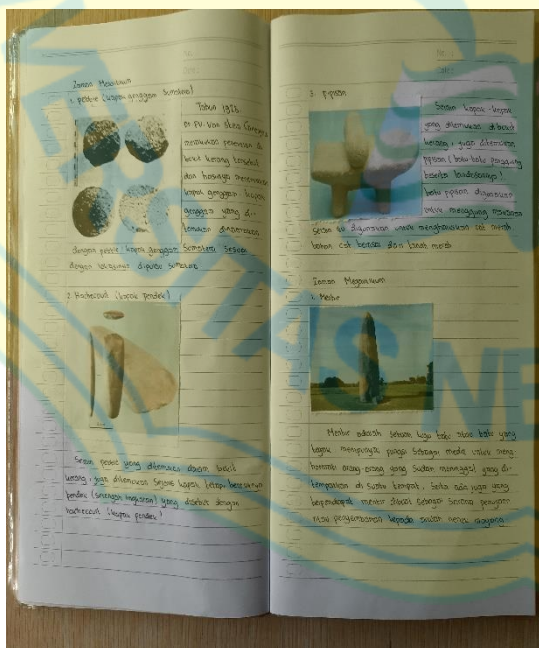
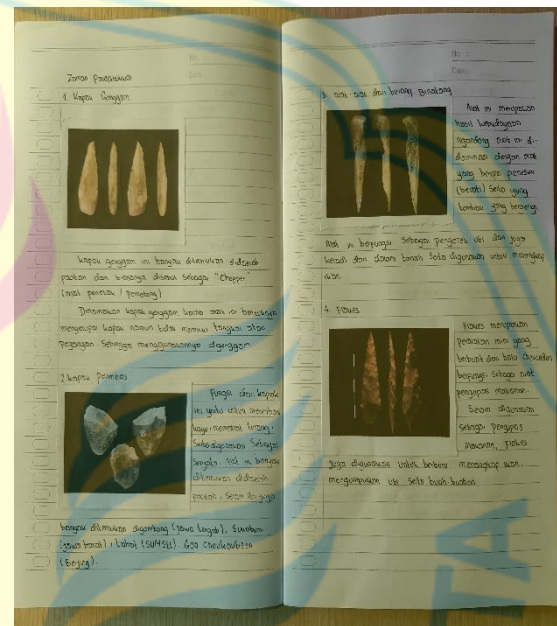
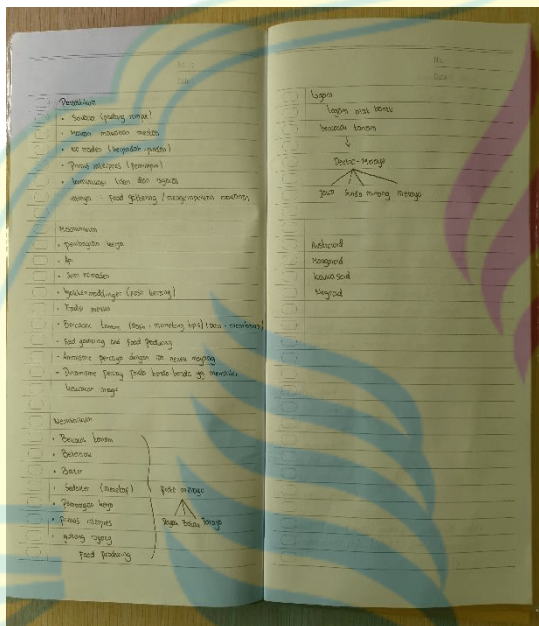
Kompetensi Dasar 3.1 :

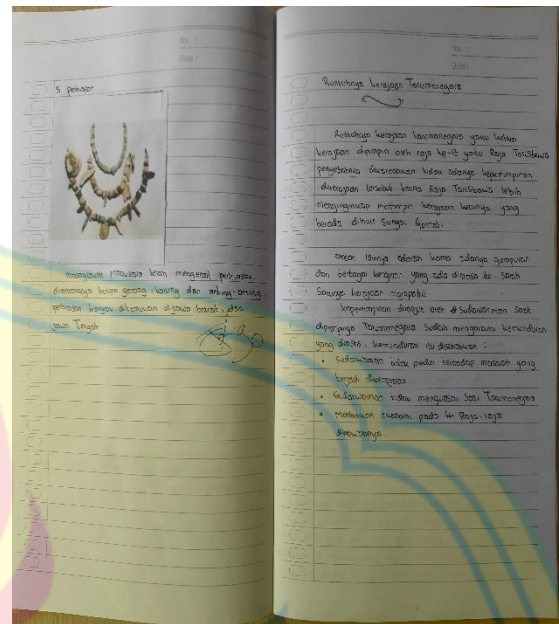
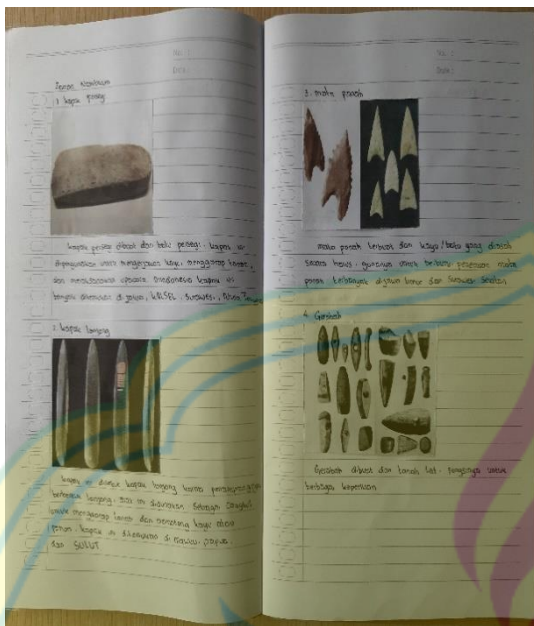
Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan).



Kompetensi Dasar 3.2 :

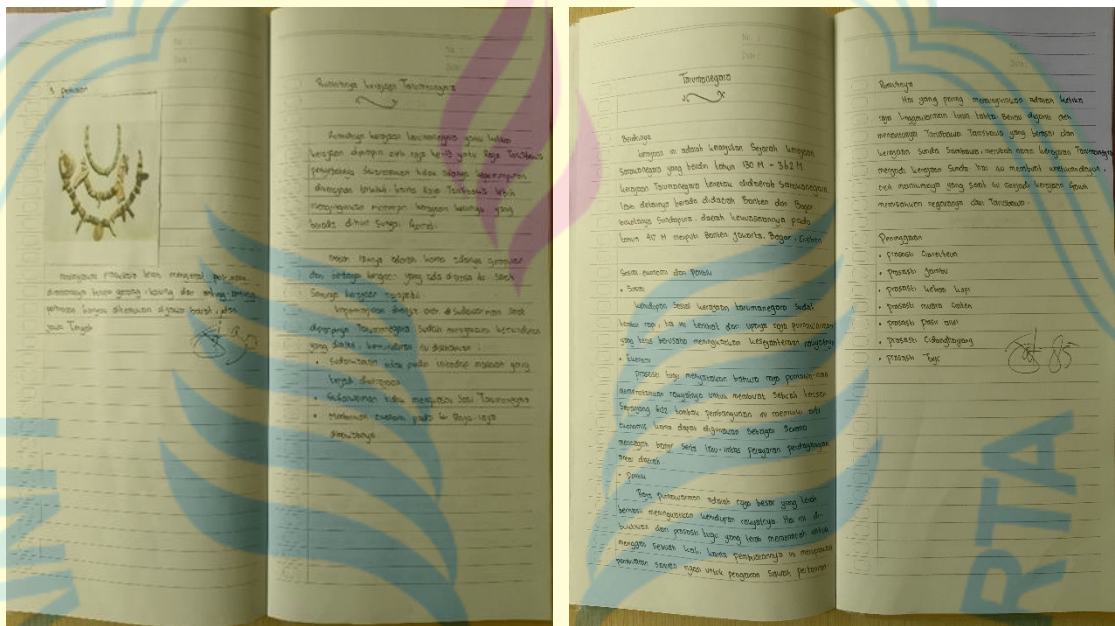
Menganalisis Kehidupan manusia dan Hasil-hasil Budaya Masyarakat Pra Aksara Indonesia.





Kompetensi Dasar 3.3 :

Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu – Budha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya).



Lampiran 7

Struktur Kurikulum Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 Kompleks Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 Jl. Jenderal Sudirman, Senayan Jakarta 10270
 Telp. (021) 5725058, 57906195

SALINAN

KEPUTUSAN
 DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

NOMOR : 130/D/KEP/KR/2017

TENTANG

STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan jenis program pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam bentuk bidang/program/kompetensi keahlian dengan mempertimbangkan Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan;
 - b. bahwa struktur kurikulum pendidikan menengah kejuruan yang saat ini berlaku sudah tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan dunia kerja;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan;

- 2 -

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
-

- 3 -

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1868);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 953);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954);
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 897);
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 Tahun 2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH TENTANG STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN.

KESATU : Menetapkan Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat Muatan Umum yang terdiri dari Muatan Nasional dan Muatan Kewilayahan yang dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah dan Muatan Peminatan Kejuruan yang terdiri dari Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian, dan Kompetensi Keahlian sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.

- 4 -

- KEDUA : Struktur Kurikulum sebagaimana dimaksud merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di SMK/MAK.
- KETIGA : Perangkat Pembelajaran Lainnya seperti:
- a. Kompetensi Dasar tiap Mata Pelajaran;
 - b. Silabus;
 - c. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); dan
 - d. Kelompok Kompetensi yang akan dilakukan sertifikasi ditetapkan oleh Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- KEEMPAT : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 10 Februari 2017

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH,

TTD.

HAMID MUHAMMAD
NIP 195905121983111001

Salinan sesuai dengan aslinya
Kasubag Hukum Ditjen Dikdasmen,



Mohamad Hartono
NIP 196701101994031003

- 137 -

3. Bidang Keahlian : Teknologi Informasi dan Komunikasi
 3.1 Program Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
 3.1.1 Kompetensi Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A. Muatan Nasional		
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212
3.	Bahasa Indonesia	354
4.	Matematika	424
5.	Sejarah Indonesia	108
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	352
B. Muatan Kewilayahan		
1.	Seni Budaya	108
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	144
Jumlah A dan B		2.020
C. Muatan Kejuruan		
C1. Dasar Bidang Keahlian		
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	108
2.	Fisika dan Kimia	108
3.	Sistem Komputer	108
C2. Dasar Program Keahlian		
1.	Komputer dan Jaringan Dasar	144
2.	Pemrograman Dasar	144
3.	Dasar Desain Grafis	180
C3. Kompetensi Keahlian		
1.	Pemodelan Perangkat Lunak	144
2.	Basis Data	280
3.	Pemrograman Berorientasi Obyek	560
4.	Pemrograman Web dan Perangkat Bergerak	730
5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	350
Jumlah C (C1, C2, dan C3)		2.856
Total		4.876

- 138 -

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	3
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	3	3	3	3	4	4
B. Muatan Kewilayahan							
1.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah A dan B		24	24	17	17	16	16
C. Muatan Peminatan Kejuruan							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2.	Fisika dan Kimia	3	3	-	-	-	-
3.	Sistem Komputer	3	3	-	-	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
1.	Komputer dan Jaringan Dasar	4	4	-	-	-	-
2.	Pemrograman Dasar	4	4	-	-	-	-
3.	Dasar Desain Grafis	5	5	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian							
1.	Pemodelan Perangkat Lunak	-	-	4	4	-	-
2.	Basis Data	-	-	4	4	4	4
3.	Pemrograman Berorientasi Objek	-	-	8	8	8	8
4.	Pemrograman Web dan Perangkat Bergerak	-	-	8	8	13	13
5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	5
Jumlah C (C1, C2, dan C3)		22	22	29	29	30	30
Total		46	46	46	46	46	46

- 301 -

MATA PELAJARAN	KELAS							
	X		XI		XII		XIII	
	1	2	3	4	5	6	7	8
7. Editing Audio dan Video	-	-	6	6	6	6	8	8
8. Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	5	8	8
Jumlah C (C1, C2, dan C3)	22	22	29	29	30	30	46	46
Total	46	46	46	46	46	46	46	46

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH,

TTD.

HAMID MUHAMMAD
NIP 195905121983111001

Salinan sesuai dengan aslinya
Kasubag Hukum Ditjen Dikdasmen,



Mohamad Hartono
NIP 196701101994031003

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Lampiran 8

Buku Teks Pelajaran dan Buku Teks Panduan Guru untuk Pendidikan
Dasar dan Menengah

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 71 TAHUN 2013

TENTANG

BUKU TEKS PELAJARAN DAN BUKU PANDUAN GURU UNTUK PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 43 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Tim Penelaah Buku telah melakukan penilaian kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dan buku panduan guru untuk digunakan dalam pembelajaran;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah;

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

3. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 141);
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2013;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 5/P Tahun 2013;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG BUKU TEKS PELAJARAN DAN BUKU PANDUAN UNTUK PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.

Pasal 1

- (1) Menetapkan Buku Teks Pelajaran sebagai buku siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (2) Menetapkan Buku Panduan Guru sebagai buku guru yang layak digunakan dalam pembelajaran tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

SALINAN
LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 71 TAHUN 2013
TENTANG
BUKU TEKS PELAJARAN DAN BUKU PANDUAN UNTUK
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BUKU TEKS PELAJARAN

NO	KELAS	JUDUL BUKU
1.	I	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2.		Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
3.		Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
4.		Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
5.		Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
6.		Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
7.		Diriku
8.		Kegemaranku
9.		Kegiatanku
10.		Keluargaku
11.	IV	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
12.		Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
13.		Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
14.		Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
15.		Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
16.		Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
17.		Indahnya Kebersamaan
18.		Selalu Berhemat Energi
19.		Peduli terhadap Makhluk Hidup
20.		Berbagai Pekerjaan
21.	VII	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
22.		Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
23.		Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
24.		Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
25.		Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
26.		Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
27.		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
28.		Bahasa Indonesia
29.		Matematika
30.		Ilmu Pengetahuan Alam
31.		Ilmu Pengetahuan Sosial
32.		Bahasa Inggris
33.		Seni Budaya
34.		Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
35.	Prakarya	

NO	KELAS	JUDUL BUKU
36.		Bahasa Indonesia
37.	X	Matematika
38.		Sejarah Indonesia

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Muslikh, S.H.
NIP 195809151985031001



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

SALINAN
LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 71 TAHUN 2013
TENTANG
BUKU TEKS PELAJARAN DAN BUKU PANDUAN UNTUK
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BUKU PANDUAN GURU

NO	KELAS	JUDUL BUKU
1.	I	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2.		Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
3.		Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
4.		Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
5.		Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
6.		Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
7.		Diriku
8.		Kegemaranku
9.		Kegiatanku
10.		Keluargaku
11.	IV	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
12.		Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
13.		Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
14.		Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
15.		Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
16.		Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
17.		Indahnya Kebersamaan
18.		Selalu Berhemat Energi
19.		Peduli terhadap Makhluk Hidup
20.		Berbagai Pekerjaan
21.	VII	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
22.		Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
23.		Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
24.		Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
25.		Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
26.		Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
27.		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
28.		Bahasa Indonesia
29.		Matematika
30.		Ilmu Pengetahuan Alam
31.		Ilmu Pengetahuan Sosial
32.		Bahasa Inggris
33.		Seni Budaya
34.		Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
35.	Prakarya	

NO	KELAS	JUDUL BUKU
36.	X	Bahasa Indonesia
37.		Matematika
38.		Sejarah Indonesia

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Muslikh, S.H.
NIP 195809151985031001



Lampiran 9

Perangkat Pembelajaran Sejarah Indonesia

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP 1 KELAS X
SMK NEGERI 24 JAKARTA

2019 - 2020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Nama Sekolah : SMK Negeri 24 Jakarta
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas / Semester : X/1
 Materi Pokok : konsep Dasar Sejarah
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @ 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI.1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3** Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI.4** Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Sejarah Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

1. KD pada KI-3
 - 3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
2. KD pada KI-4
 - 4.1 Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD Pada KI-3 :

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD Pada KI-3 :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
- 3.1.2 Membedakan konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
- 3.1.3 Mencontohkan konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)

2. Indikator KD Pada KI-4 :

- 4.1.1 Menyajikan informasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, peserta didik berfikir kritis dan kreatif dalam Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan) secara tepat dan terampil menyajikan laporan hasil kerjasama kelompok serta menjunjung tinggi tanggung jawab yang diberikan, dengan mengembangkan sikap bersyukur.

C. MATERI AJAR

No.	Dimensi Kognitif	Materi
1.	Fakta	➤ Berpikir Kronologis, Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu serta Perubahan dan keberlanjutan dalam penulisan sejarah
2.	Konsep	➤ Pengertian konsep berpikir Kronologis, Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu serta Perubahan dan keberlanjutan ➤ Perbedaan dan contoh konsep berpikir Kronologis, Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu serta Perubahan dan keberlanjutan
3.	Prosedural	➤ Tahapan dalam penulisan sejarah yang berdasarkan berpikir kronologis, Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu serta Perubahan dan keberlanjutan dalam konsep berpikir sejarah

D. PENDEKATAN DAN MODEL/METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific
- 2. Model Pembelajaran : Discovery Learning

3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**1. Pertemuan Pertama (3 JP)**

No.	Sintak		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	15 menit
		Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan 	

		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Konsep berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Cara berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i>. ❖ Mendengar 	105 menit

		<p>Pemberian materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>	
	<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
	<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>	

			<p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i>.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>	
--	--	--	---	--

		<p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
	Data processing (pengolahan Data)		<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara: ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi: ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan</p>

			<p>bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i>.</p>	
	Verification (pembuktian)		<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
	Generalization (menarik kesimpulan)		<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : 	

			<p>➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <p>➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>	
--	--	--	--	--

Catatan : Selama pembelajaran *Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap:

<u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u>				
	Penutup	Simpulan/refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bersama-sama guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran dan merangkum hasil pekerjaan. ❖ Guru mengajukan beberapa saran dalam menanggapi penulisan hasil pekerjaan peserta didik. 	15 menit
		Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai langkah bijak, hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan untuk dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya. 	
		Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru secara bersama-sama berdoa untuk menyudahi pertemuan. 	

2. Pertemuan Kedua (3 JP)

No.	Sintak		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	15 menit
		Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik 	

			<p>diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir kronologis dan diakronik dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan 	
	Pemberian Acuan		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Cara berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang 	105 menit	

			<p>berhubungan dengan <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah.</i></p> <p>❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah.</i></p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. 	
		<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai 	

			<p>dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
		<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir</i> 	

			<p><i>sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</i></p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> b <i>Konsep erpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan 	
--	--	--	---	--

		<p>menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
	Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i>.</p>	
	Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat 	

			<p>mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
		<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan</i> 	

			<p>dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang akan selesai dipelajari. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Konsep berpikir sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari sejarah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Konsep berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>				
Penutup	Simpulan/refleksi	❖ Secara bersama-sama guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran dan merangkum hasil pekerjaan.	15 menit	

		❖ Guru mengajukan beberapa saran dalam menanggapi penulisan hasil pekerjaan peserta didik.
	Tindak Lanjut	❖ Sebagai langkah bijak, hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan untuk dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya.
	Penutup	❖ Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru secara bersama-sama berdoa untuk menyudahi pertemuan.

F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
----	------------	----	-------	-------------	------------	------------

1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
 - **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog
- Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)

- Penilaian Produk (Lihat Lampiran)

- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilain

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

a. Pembelajaran Remedial :

- Bagi peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan, kepadanya dilakukan pembelajaran ulang dengan teknik dan skenario pembelajaran bersama guru untuk indikator yang belum tuntas; atau
- Pembelajaran ulang dengan teknik tutor sebaya; atau
- Pemberian penugasan

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMK Negeri 24 Jakarta
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Ulangan Harian ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pembelajaran pengayaan :

- Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- Bagi peserta didik yang telah mencapai batas ketuntasan, kepadanya diberikan pembelajaran pengayaan dengan teknik pemberian modul pengayaan; atau

- Menuliskan kembali rangkaian proses kesimpulan untuk selanjutnya dipajangkan; atau
- Pemberian tugas

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat

- a. Modul pembelajaran
- b. Lembar penilaian
- c. LCD Proyektor
- d. laptop
- e. Spidol/Whiteboard

2. Sumber Belajar

- a. Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X
- b. Buku Sejarah Indonesia Kelas X, Kemendikbud
- c. Tim Penyusun, 2013. Sejarah Nasional Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- d. Akses informasi internet

H. Catatan Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Perbaikan RPP:

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Fathur Febrianto, S.Pd
NIP: -

LAMPIRAN:**A. PENILAIAN PENGETAHUAN****KISI-KISI PENULISAN SOAL**

Jenis sekolah : SMK Negeri 24 Jakarta
 Jumlah soal : 2
 Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
 Bentuk soal/tes : Pilihan Ganda
 Penyusun : Fathur Febrianto
 Alokasi waktu : 10 menit

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4		5	6	7
1.	3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	3.1.1 Menjelaskan konsep dasar sejarah berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	Konsep Berfikir Kronologis dan Sinkronik	Siswa dapat menentukan yang dimaksud dengan sejarah yang meneliti gejala-gejala yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang terbatas	C1	PG	1
2	3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	3.1.2 Mencontohkan konsep dasar sejarah berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan	Konsep Berfikir Kronologis dan Sinkronik	Disajikan contoh peristiwa sejarah Peserta didik dapat menentukan konsep berpikir diakronik dan sinkronik dalam peristiwa	C2	PG	2

		keberlanjutan)		sejarah tersebut			
--	--	----------------	--	------------------	--	--	--

KARTU SOAL PILIHAN GANDA

KARTU SOAL NOMOR 1 (PILIHAN GANDA)	
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Kelas/Semester : X/1	
Kompetensi Dasar	3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
Materi	Konsep berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah
Indikator Soal	Siswa dapat menentukan yang dimaksud dengan sejarah yang meneliti gejala-gejala yang memanjang dalam waktu , tetapi dalam ruang yang terbatas
Level Kognitif	L2
<p>Soal</p> <p>Sejarah yang meneliti gejala-gejala yang memanjang dalam waktu , tetapi dalam ruang yang terbatas dinamakan ...</p> <p>A. Sinkronis B. Diakronis C. Kuantitatif D. Kualitatif E. Historiografi</p>	

KARTU SOAL NOMOR 2 (PILIHAN GANDA)	
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Kelas/Semester : X/1	
Kompetensi Dasar	3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
Materi	Konsep berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah
Indikator Soal	Disajikan contoh peristiwa sejarah Peserta didik dapat menentukan konsep berpikir diakronik dan sinkronik dalam peristiwa sejarah tersebut
Level Kognitif	L3

Soal

1. Peristiwa Rengasdengklok merupakan peristiwa penculikan Sukarno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok yang terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945. Penculikan tersebut dilakukan oleh kalangan pemuda dalam rangka mempercepat pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dari deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu sejarah memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan manusia. Setiap kehidupan manusia terdapat berbagai peristiwa. Oleh karena itu seorang sejarawan akan menulis kembali peristiwa tersebut terdapat beberapa konsep berfikir yang harus diterapkan. Salah satu konsep berfikir yang digunakan seorang sejarawan sinkronik, yaitu....
- Mengutamakan urutan terjadi peristiwa-peristiwa sejarah
 - Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
 - Mempelajari peristiwa berdasar pembabakan suatu masa
 - Penulisan sejarah berdasarkan realitas suatu peristiwa
 - Penulisan sejarah berdasarkan catatan peristiwa sejarah

Kunci Pedoman Penskoran

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	B	2
2	B	2

B. LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 24 Jakarta
 Kelas/Semester : X / 1
 Tahun pelajaran : 2019/2020
 Paket Keahlian : Seluruh Paket Keahlian
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Penilaian : Kinerja (Proses)

No .	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1.	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam	Konsep Berpikir diakronik, sinkronik, ruang dan waktu, Perubahan dan keberlanjutan sejarah	4.1.1 Peserta didik dapat mengumpulkan informasi mengenai peristiwa sejarah Indonesia dari tahun 1945 – sekarang dari sumber internet / P1, Peniruan	1	Tes Paper and Pencil
			4.1.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi	2	Tes Identifikasi

	sejarah / P3, Ketetapan		n yang termasuk informasi mengenai peristiwa sejarah Indonesia dari tahun 1945 – sekarang melalui metode diskusi / P2, Manipulasi		
			4.1.3 Peserta didik dapat membuat garis waktu (timelines) dari informasi mengenai peristiwa sejarah Indonesia dari tahun 1945 – sekarang	3	Tes Unjuk Kerja

No.	Komponen/Sub Komponen	Skor Maksimal	Skor
1.	Persiapan		
	Hadir Tepat Waktu, Berseragam Lengkap & Tepat Waktu	5	
	Alat Tulis dan Lembar Kerja disiapkan dengan lengkap	5	
2.	Proses Kerja		
	Mengerjakan sesuai urutan kerja pada ketentuan soal	20	
3.	Hasil		
	Hasil ketikan Rapi	15	
	Format sesuai ketentuan Soal	20	
4.	Sikap Kerja		
	Sikap Sopan dan Kreatif	15	
5.	Ketepatan Waktu		
	Ketepatan waktu mengerjakan dan mengumpulkan	10	

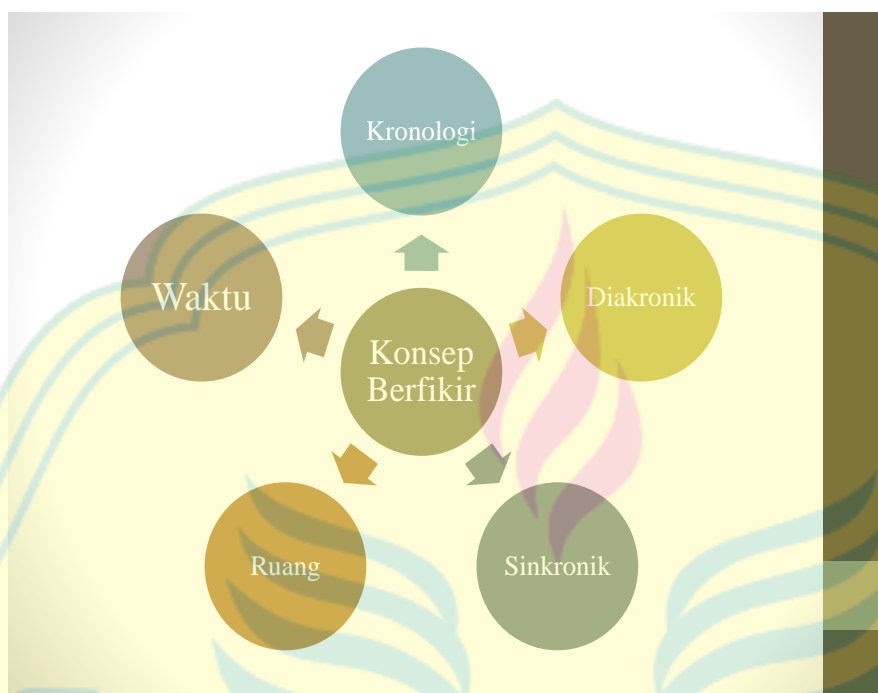
Ketrampilan

Skor/Bobot	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu	Total
Skor Maksimal	20	20	35	15	10	100
Skor Perolehan

Nilai	Paraf Siswa	Paraf Guru
.....

C. MATERI PEMBELAJARAN

Memahami Konsep Berpikir Kronologis, Diakronis, Sinkronis, Ruang dan Waktu Dalam Sejarah



1. **KRONOLOGIS** : catatan kejadian-kejadian yang diurutkan sesuai dengan waktu terjadinya. Kronologi dalam peristiwa sejarah dapat membantu merekonstruksi kembali suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu secara tepat, selain itu dapat juga membantu untuk membandingkan kejadian sejarah dalam waktu yang sama di tempat berbeda yang terkait peristiwanya
2. **DIAKRONIK** :
 - Memanjang dalam sejarah tetapi tetap terbatas dalam ruang
Contoh : - Perkembangan Sarekat Islam di Solo, 1911-1920
- Terjadinya Perang Diponegoro, 1925-1930;
 - Menganalisa atau menelusuri suatu peristiwa dari awal hingga akhir
Contoh : - Menceritakan pengalaman hidup seseorang sejak dilahirkan sampai sekarang
3. **SINKRONIK**
 1. Meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu
Contoh : Kondisi ekonomi di Indonesia pada tahun 1998
 2. Menganalisa sesuatu pada saat tertentu, tidak menjelaskan suatu peristiwa dari awal dan hanya pada intinya saja
Contoh : Peristiwa Proklamasi pada 17 agustus 1945
3. **RUANG**
 - konsep yang paling melekat dengan waktu. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa – peristiwa sejarah dalam perjalanan waktu.

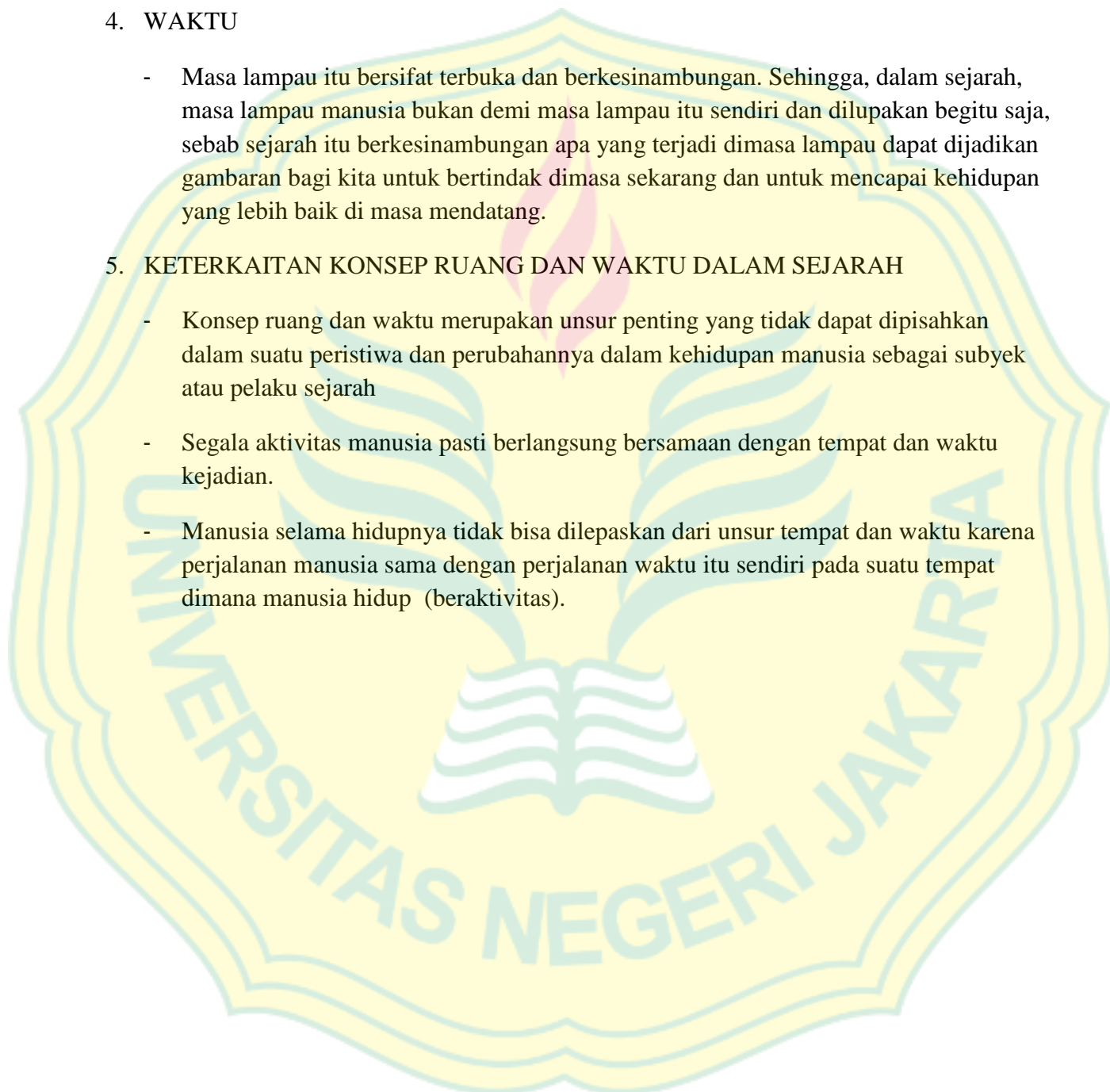
- Penelaahan suatu peristiwa berdasarkan dimensi waktunya tidak dapat terlepas dari ruang waktu terjadinya peristiwa tersebut.
- Jika waktu menitik beratkan pada aspek kapan peristiwa itu terjadi, maka konsep ruang menitikberatkan pada aspek tempat, dimana peristiwa itu terjadi. Masa lampau itu sendiri merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Tetapi, masa lampau bukan merupakan suatu masa yang final, terhenti, dan tertutup.

4. WAKTU

- Masa lampau itu bersifat terbuka dan berkesinambungan. Sehingga, dalam sejarah, masa lampau manusia bukan demi masa lampau itu sendiri dan dilupakan begitu saja, sebab sejarah itu berkesinambungan apa yang terjadi dimasa lampau dapat dijadikan gambaran bagi kita untuk bertindak dimasa sekarang dan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

5. KETERKAITAN KONSEP RUANG DAN WAKTU DALAM SEJARAH

- Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah
- Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian.
- Manusia selama hidupnya tidak bisa dilepaskan dari unsur tempat dan waktu karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup (beraktivitas).



MINGGU EFEKTIF KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
TAHUN PELAJARAN 2019- 2020

	BULAN	KELAS		
		X	XI	XII
SEMESTER GASAL	JULI	2	2	2
	AGUSTUS	4	5	5
	SEPTEMBER	3	3	3
	OKTOBER	5	5	5
	NOVEMBER	4	3	3
	DESEMBER	1	-	-
JUMLAH		19	18	18
SEMESTER GENAP	JANUARI	4	-	4
	FEBRUARI	3	-	2
	MARET	3	2	2
	APRIL	1	2	1
	MEI	2	2	-
	JUNI	1	-	-
JUMLAH		14	6	9

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jakarta, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Tri Eriyeni, S.Pd
NIP.

Fathur Febrianto, S.Pd
NIP.

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
SMK NEGERI 24 JAKARTA
TAHUN 2019/2020

MATA PELAJARAN : SMKN 24 Jakarta

KELAS/SEMESTER : X / 1 & 2

NO	KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM
		IT	KP	DD	
KI 3	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	-	-	-	75
KD. 3.1	Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	75	74	75	75
KD. 3.2	Menganalisis Kehidupan manusia dan Hasil -hasil Budaya Masyarakat Pra Aksara Indonesia.	75	74	75	75
KD 3.3	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya).	75	74	76	75
KD. 3.4	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)	75	75	74	75
KD. 3.5	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	75	74	75	75
KD. 3.6	Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya pergerakan nasional dan peristiwa sumpah pemuda	75	74	76	75
KD. 3.7	Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	75	75	75	75

KD. 3.8	Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda	75	74	75	75
KD. 3.9	Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	75	74	75	75
KD. 3.10	Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin	75	74	75	75
KD. 3.11	Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.	75	74	76	75
KD 3.12	Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain ; KAA, Misi Garuda, Deklarasi Juanda, Gerakan Non Blok dan ASEAN, OKI dan Jakarta Informal Meeting.	75	74	75	75
KD 3.13	Mengevaluasi kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan reformasi)	75	74	76	75
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.				75
KD 4.1	Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	75	73	74	74
KD 4.2	Menyajikan informasi mengenai manusia dan hasil-hasil budaya khususnya masyarakat Pra Aksara Indonesia	75	74	75	75
KD 4.3	Membuat tulisan tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu & Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)	75	75	76	75
KD 4.4	Menyajikan hasil analisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)	75	75	76	75
KD 4.5	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	75	74	76	75
KD 4.6	Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya pergerakan nasional dan peristiwa sumpah pemuda	75	74	75	75

KD 4.7	Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	75	75	76	75
KD 4.8	Mengolah informasi strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda	75	75	78	76
KD 4.9	Menyajikan hasil kesimpulan tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	75	74	75	75
KD 4.10	Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin	75	75	76	75
KD 4.11	Mengolah Informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.	75	74	76	75
KD 4.12	Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain ; KAA, Misi Garuda, Deklarasi Juanda, Gerakan Non Blok dan ASEAN, OKI dan Jakarta Informal Meeting.	75	74	75	75
KD 4.13	Mengevaluasi kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan reformasi)	75	74	75	75
KKM MATA PELAJARAN					75

Guru Mata Pelajaran

Fathur Febrianto, S.Pd
NIP.

SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA SMK N 24 JAKARTA

SILABUS

Nama Sekolah	: SMK NEGRI 24 JAKARTA
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: X / 1 / 2
Bidang Keahlian	: Semua Bidang Keahlian
Kompetensi Keahlian	: Semua Jurusan
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

- KI-3 (Pengetahuan) : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian *Sejarah Indonesia* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian *Sejarah Indonesia*
 Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
- KI-4 (Keterampilan) : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
 : Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>1</p> <p>3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)</p> <p>4.1 Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)</p> <p>3.2 Menganalisis kehidupan manusia dan hasil-hasil</p>	<p>2</p> <p>3.1.1 Menjelaskan konsep berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</p> <p>3.1.2 Membedakan konsep berpikir diakronik dan sinkronik dalam mempelajari sejarah</p> <p>4.1.1. Mengolah informasi tentang konsep berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</p> <p>4.1.2. Menyajikan hasil Kesimpulan tentang perbedaan konsep berpikir diakronik dan sinkronik dalam mempelajari sejarah</p> <p>3.2.1 Menelaah corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p>	<p>3</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik dalam mempelajari sejarah Referensi karya sejarah yang didasarkan pada konsep berpikir diakronik dan sinkronik 	<p>4</p> <p>6 JP</p>	<p>5</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, dan waktu Mengumpulkan data tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik dan waktu Mengolah data tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, dan waktu Mengomunikasikan hasil kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, dan waktu 	<p>6</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<p>7</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1 budaya masyarakat pra- aksara Indonesia	2 3.2.2 Menganalisis teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto Melayu, Deutero Melayu dan Melanesoid) 3.2.3 Mengaitkan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara dengan budaya masyarakat dalam konteks kekinian 4.2 Menyajikan informasi mengenai manusia dan hasil-hasil budaya khususnya masyarakat praaksara Indonesia	3 praaksara Indonesia Hasil kebudayaan masyarakat pra-aksara Indonesia Teori tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto Melayu, Deutero Melayu, dan Melanesoid) Nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara	4	5 corak kehidupan masyarakat pra- aksara Indonesia Mengumpulkan data tentang corak kehidupan masyarakat praaksara Indonesia Mengolah data tentang corak kehidupan masyarakat praaksara Indonesia Mengomunikasi-kan hasil kesimpulan tentang corak kehidupan masyarakat praaksara Indonesia dan hasil budayanya	6 Keterampilan Penilaian unjuk kerja Observasi	7 Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan
4.2.1 Mengolah informasi tentang corak kehidupan masyarakat praaksara	4.2.2 Menyajikan hasil kesimpulan tentang teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia	4.2.3 Menyajikan hasil kesimpulan tentang kaitan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara dengan				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>1</p> <p>3.3 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)</p>	<p>2</p> <p>budaya masyarakat dalam konteks kekinian</p> <p>3.3.1 Menganalisis teori tentang masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia sesuai dengan fakta-fakta pendukungnya</p> <p>3.3.2 Menyimpulkan bentuk-bentuk pengaruh Hindu-Buddha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di bidang pemerintahan dan budaya</p> <p>3.3.3 Menguraikan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha yang memiliki pengaruh penting dalam pembentukan integrasi bangsa</p> <p>3.3.4 Menguraikan bentuk-bentuk akulturasi</p>	<p>3</p> <p>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia</p> <p>Pengaruh Hindu-Buddha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di bidang pemerintahan dan budaya</p> <p>Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan warisan budayanya</p>	<p>4</p> <p>6 JP</p>	<p>5</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia Mengumpulkan data tentang masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia Mengolah data data agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia dan pengaruhnya 	<p>6</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Keterampilan Penilaian unjuk kerja Observasi 	<p>7</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>4.3 Mengolah informasi tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)</p>	<p>budaya pada zaman Hindu-Buddha</p> <p>4.3.1 Mengolah informasi tentang teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia sesuai dengan fakta-fakta pendukungnya</p> <p>4.3.2 Mengolah informasi tentang pengaruh Hindu-Buddha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia</p> <p>4.3.3 Mengolah informasi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha yang memiliki pengaruh penting dalam pembentukan integrasi bangsa</p> <p>4.3.4 Mengolah informasi tentang bentuk-bentuk akulturasi budaya pada zaman Hindu-Buddha</p>			<p>terhadap kehidupan masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan hasil kesimpulan tentang masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia 		
<p>3.4 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya</p>	<p>3.4.1 Menganalisis teori tentang masuknya</p>		6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1 agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)	2 agama Islam ke Indonesia sesuai dengan fakta-fakta pendukungnya 3.4.2 Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyebaran Islam di Indonesia 3.4.3 Menyimpulkan pengaruh perkembangan Islam terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di bidang ekonomi, pemerintahan dan budaya 3.4.4 Menelaah peranan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara yang berperan penting dalam pembentukan integrasi bangsa	3 <ul style="list-style-type: none"> Masuknya agama Islam ke Indonesia Perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia Akulturasi budaya pada masa kerajaan Islam di Indonesia Pembentukan integrasi bangsa pada masa kerajaan Islam di Indonesia 	4	5 <ul style="list-style-type: none"> merumuskan masuknya agama Islam ke Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di bidang pemerintahan dan budaya Mengumpulkan data tentang masuknya agama Islam ke Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di bidang pemerintahan dan budaya Mengolah data tentang masuknya agama Islam ke Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di bidang pemerintahan dan budaya Mengomunikasi-kan hasil kesimpulan 	6 <ul style="list-style-type: none"> Keterampilan Penilaian unjuk kerja Observasi 	7 <ul style="list-style-type: none"> Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan
4.4 Menyajikan hasil analisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan	4.4.1 Menyajikan hasil kesimpulan tentang teori masuknya					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>1</p> <p>kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)</p>	<p>2</p> <p>agama Islam ke Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di bidang ekonomi,pemerintahan, dan budaya</p> <p>4.4.2 Menyajikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyebaran Islam di Indonesia</p> <p>4.4.3 Menyajikan hasil analisis tentang saluran penyebaran Islam di Indonesia</p> <p>4.4.4 Menyajikan hasil analisis tentang akulturasi budaya pada zaman kerajaan Islam</p> <p>4.4.5 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan Islam yang memiliki pengaruh penting dalam</p>	<p>3</p>	<p>4</p>	<p>5</p> <p>tentang masuknya agama Islam ke Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di bidang pemerintahan dan budaya</p>	<p>6</p>	<p>7</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>3.5 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia</p>	<p>3.5.1 Menganalisis latar belakang masuknya bangsa Eropa ke Indonesia</p> <p>3.5.2 Menyimpulkan reaksi kerajaan –kerajaan Islam terhadap kedatangan Portugis dan Spanyol di Nusantara</p> <p>3.5.3 Menelaah sebab kegagalan perlawanan rakyat daerah menentang kolonialisme Belanda</p> <p>3.5.4 Menganalisis latar belakang penerapan sistem tanam paksa oleh pemerintah Hindia Belanda</p> <p>3.5.5 Menelaah dampak sistem tanam paksa terhadap kehidupan sosial dan ekonomi rakyat Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang bangsa Eropa ke Indonesia Reaksi kerajaan Islam terhadap kedatangan bangsa Portugis dan Spanyol di Nusantara Perlawanan rakyat daerah menentang kolonialisme Belanda Sistem tanam paksa dan dampaknya terhadap kehidupan rakyat Indonesia 	<p>9 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan latar belakang masuknya bangsa Eropa ke Indonesia dan perkembangan kolonialisme Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia Mengumpulkan data tentang latar belakang masuknya bangsa Eropa ke Indonesia dan perkembangan kolonialisme Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia Mengolah data tentang latar belakang masuknya bangsa Eropa ke Indonesia dan perkembangan kolonialisme Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian unjuk kerja Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
4.5 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	4.5.1 Mengolah informasi tentang latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia 4.5.2 Mengolah informasi tentang reaksi kerajaan Islam atas kedatangan Portugis di Indonesia 4.5.3 Mengolah informasi tentang sebab kegagalan perlawanan rakyat daerah menentang kolonialisme Belanda 4.5.4 Mengolah informasi tentang latar belakang penerapan sistem tanam paksa oleh pemerintah Hindia Belanda 4.5.5 Mengolah informasi tentang dampak sistem tanam paksa terhadap kehidupan sosial dan ekonomi rakyat Indonesia	3	4	<ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan hasil kesimpulan tentang latar belakang masuknya bangsa Eropa ke Indonesia dan perkembangan kolonialisme Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia 	6	7

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya Pergerakan Nasional dan peristiwa Sumpah Pemuda</p>	<p>3.6.1 Menganalisis dampak diterapkannya <i>politik etis</i> oleh pemerintah Hindia Belanda di bidang sosial, politik, dan pendidikan</p> <p>3.6.2 Menganalisis strategi perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme Barat sebelum dan sesudah abad ke-20</p> <p>3.6.3 Menganalisis bentuk-bentuk perjuangan organisasi pergerakan kebangsaan berbasis politik, agama, dan pendidikan</p> <p>3.6.4 Mengkorelasikan peristiwa Sumpah Pemuda dengan</p>	<p>Politik etis dan lahirnya pergerakan nasional Indonesia</p> <p>Strategi perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme Barat sebelum dan sesudah abad ke-20</p> <p>Struktur dan bentuk organisasi pergerakan nasional</p> <p>Perkenbangan pergerakan nasional dan lahirnya sumpah pemuda</p>	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya Pergerakan Nasional dan peristiwa Sumpah Pemuda Mengumpulkan data tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya Pergerakan Nasional dan peristiwa Sumpah Pemuda Mengolah data tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian unjuk kerja Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa lahirnya Pergerakan Nasional dan peristiwa Sumpah Pemuda</p>	<p>4.6.1 Mengolah informasi akibat diterapkannya <i>politik etis</i> di bidang sosial, politik, dan pendidikan</p> <p>4.6.2 Mengolah informasi tentang strategi perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme Barat sebelum dan sesudah abad ke-20</p> <p>4.6.3 Mengolah informasi tentang bentuk-bentuk perjuangan organisasi pergerakan kebangsaan berbasis politik, agama, dan pendidikan</p> <p>4.6.4 Mengolah informasi tentang korelasi peristiwa Sumpah Pemuda dengan tujuan pergerakan nasional</p>			<p>penjajahan bangsa Eropa, lahirnya Pergerakan Nasional dan peristiwa Sumpah Pemuda</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasi-kan hasil kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya Pergerakan Nasional dan peristiwa Sumpah Pemuda 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknaanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<p>3.7.1 Mengaitkan pengaruh zaman pendudukan Jepang dengan perjuangan bangsa Indonesia menacapai kemerdekaan</p> <p>3.7.2 Menganalisis peran BPUPKI dan PPKI bagi tujuan perjuangan bangsa Indonesia</p> <p>3.7.3 Menganalisis peristiwa Rengasdengklok dengan peristiwa perumusan teks proklamasi</p> <p>3.7.4 Menyimpulkan hasil rapat PPKI tanggal 18-19 Agustus 1945</p> <p>3.7.5 Menganalisis pengaruh proklamasi kemerdekaan terhadap perubahan sistem sosial-budaya, politik, ekonomi, dan</p>	<p>Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>BPUPKI dan PPKI</p> <p>Detik-detik Proklamasi</p> <p>Pengesahan UUD 1945 dan pembentukan alat kelengkapan negara</p>	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknaanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia Mengumpulkan data tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknaanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian unjuk kerja Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<p>pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.7.1 Mengolah informasi tentang pengaruh zaman pendudukan Jepang dengan terhadap perjuangan bangsa Indonesia menacapai kemerdekaan</p> <p>4.7.2 Mengolah informasi tentang peran BPUPKI dan PPKI dengan tujuan perjuangan bangsa Indonesia</p> <p>4.7.3 Mengolah informasi tentang kaitan peristiwa Rengasdengklok dengan peristiwa perumusan teks proklamasi</p> <p>4.7.4 Mengolah informasi tentang hasil rapat PPKI tanggal 18-19 Agustus 1945</p>			<p>politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia • Mengomunikasi-kan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>1</p> <p>3.8 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p>	<p>2</p> <p>4.7.5 Mengolah informasi tentang pengaruh proklamasi kemerdekaan terhadap perubahan sistem sosial-budaya, politik, ekonomi, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>3.8.1 Menganalisis sebab kedatangan kembali Belanda ke Indonesia sesudah proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.8.2 Menganalisis reaksi bangsa Indonesia atas aksi NICA Belanda membongkeng pasukan Sekutu di Indonesia</p> <p>3.8.3 Menganalisis awal perjuangan diplomasi bangsa</p>	<p>3</p> <p>Kedatangan pasukan Sekutu dan NICA ke Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Perjuangan fisik dalam mempertahankan kedaulatan NKRI Perjuangan diplomasi dalam mempertahankan kedaulatan NKRI Pembentukan negara RIS 	<p>4</p> <p>9 JP</p>	<p>5</p> <p>pendidikan bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda Mengumpulkan data tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari 	<p>6</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Keterampilan Penilaian unjuk kerja Observasi 	<p>7</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>4.8 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia</p>	<p>Indonesia untuk mempertahankan kedaulatan (Renville, Linggajati, Roem-Royen)</p> <p>3.8.4 Menganalisis strategi perjuangan fisik bangsa Indonesia menghadapi Agresi Militer Belanda</p> <p>3.8.5 Menganalisis strategi perjuangan diplomasi bangsa Indonesia di luar negeri sesudah Agresi Militer Belanda</p> <p>3.8.6 Menganalisis hasil perjuangan diplomasi bangsa Indonesia di forum KMB tahun 1949</p> <p>4.8.1 Mengolah informasi tentang kedatangan</p>			<p>ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda • Mengomunikasi-kan hasil kesimpulan tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>1 dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p>	<p>2 kembali Belanda ke Indonesia sesudah proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>4.8.2 Mengolah informasi tentang reaksi bangsa Indonesia atas aksi NICA Belanda membongceng pasukan Sekutu di Indonesia (Peristiwa 10 Nopember, Bandung lautan api, dst.)</p> <p>4.8.3 Mengolah informasi tentang awal perjuangan diplomasi bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatan (Renville, Linggajati, Roem-Royen)</p> <p>4.8.4 Mengolah informasi tentang strategi perjuangan fisik bangsa Indonesia</p>	<p>3</p>	<p>4</p>	<p>5</p>	<p>6</p>	<p>7</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>1</p> <p>3.9 Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRAs, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI</p>	<p>2</p> <p>menghadapi Agresi Militer Belanda</p> <p>4.8.5 Mengolah informasi tentang strategi perjuangan diplomasi bangsa Indonesia di luar negeri sesudah Agresi Militer Belanda</p> <p>4.8.6 Mengolah informasi tentang hasil perjuangan bangsa Indonesia di forum KMB tahun 1949</p> <p>3.9.1 Menilai konflik yang terjadi antara tahun 1948-1965 sebagai ancaman disintegrasi bangsa</p> <p>3.9.2 Menganalisis kebijakan- an yang dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan konflik tahun 1948-1945</p>	<p>3</p> <p>Konflik ideologi dan kepentingan tahun 1948-1965</p> <ul style="list-style-type: none"> Dampak konflik ideologi dan kepentingan tahun 1948-1965 Upaya bangsa Indonesia mengatasi 	<p>4</p> <p>12 JP</p>	<p>5</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRAs, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI Mengumpulkan data tentang upaya bangsa 	<p>6</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Keterampilan Penilaian unjuk kerja Observasi 	<p>7</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>4.9 Menyajikan hasil kesimpulan tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI</p>	<p>3.9.3 Menganalisis akibat yang ditimbulkan oleh konflik perbedaan ideologi dan kepentingan Mengaitkan- sebagai pembelajaran- berbagai konflik yang pernah terjadi tahun 1948-1965 dengan berbagai konflik yang terjadi pada konteks kekinian</p> <p>4.9.1 Menyajikan hasil kesimpulan tentang konflik yang terjadi antara tahun 1948-1965 sebagai ancaman disintegrasi bangsa</p> <p>4.9.2 Menyajikan hasil kesimpulan tentang kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan</p>	<p>konflik tahun 1948-1965</p> <ul style="list-style-type: none"> Keteladanan tokoh-tokoh persatuan nasional 		<p>Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah data tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI Mengomunikasi-kan hasil kesimpulan tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>1</p> <p>3.10 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai dengan masa Demokrasi Terpimpin</p>	<p>2</p> <p>konflik yang terjadi tahun 1948-1945</p> <p>4.9.3 Menyajikan hasil kesimpulan tentang akibat konflik yang ditimbulkan karena perbedaan ideologi dan kepentingan</p> <p>4.9.4 Menyajikan hasil kesimpulan berbagai konflik yang terjadi tahun 1948-1965 dikaitkan dengan berbagai konflik yang terjadi pada konteks kekinian</p>	<p>3</p> <p>Maklumat pemerintah tentang pembentukan partai politik dan perubahan bentuk kabinet</p> <p>3 Nopember 1945)</p> <p>3.10.2 Membuktikan terjadinya perubahan bentuk</p>	<p>4</p> <p>9 JP</p>	<p>5</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin Mengumpulkan data tentang tentang 	<p>6</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Keterampilan Penilaian unjuk kerja Observasi 	<p>7</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.10 Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan	kabinet pada awal kemerdekaan (Maklumat Pemerintah 14 Nopember 1945) 3.10.3 Menyimpulkan tujuan kebijakan pemerintah di bidang ekonomi pada awal kemerdekaan 3.10.4 Menyimpulkan sebab kegagalan penerapan demokrasi parlementer tahun 1950-1959 3.10.5 Menguraikan bentuk-bentuk penyimpangan konstitusi pada masa Demokrasi Terpimpin 3.10.6 Menyimpulkan sebab terjadinya Aksi Tirtura pada tahun 1966.	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Demokrasi Terpimpin Aksi Tirtura 		perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin • Mengomunikasi-kan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin</p>	<p>4.10.1 Menyajikan hasil telaah tentang pembentukan sistem kepartaian pada awal kemerdekaan (Maklumat Pemerintah 3 Nopember 1945)</p> <p>4.10.2 Menyajikan hasil telaah terjadinya perubahan bentuk kabinet pada awal kemerdekaan (Maklumat Pemerintah 14 Nopember 1945)</p> <p>4.10.3 Menyajikan hasil telaah tentang kebijakan pemerintah di bidang ekonomi pada awal kemerdekaan</p> <p>4.10.4 Menyajikan hasil telaah sebab kegagalan penerapan demokrasi parlementer tahun 1950-1959</p> <p>4.10.5 Menyajikan hasil telaah sebab</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>3.11 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p>	<p>terjadinya Aksi Triura tahun 1966.</p> <p>3.11.1 Menilai latar belakang dikeluarkannya supersemar</p> <p>3.11.2 Menilai terjadinya dualisme kepemimpinan setelah dikeluarkannya supersemar</p> <p>3.11.3 Menilai perubahan-perubahan penting yang dilakukan pemerintah Orde Baru pada awal pemerintahannya</p> <p>3.11.4 Menilai faktor – faktor yang mempengaruhi runtuhnya pemerintahan Orde Baru</p> <p>3.11.5 Membuktikan peran pemuda dan</p>	<p>• Lahirnya Supersemar dan Dualisme kepemimpinan Zaman Orde Baru</p> <p>• Berakhirnya Orde Baru</p> <p>• Zaman Reformasi</p>	<p>9 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia • Mengumpulkan data tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian unjuk kerja • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 • Buku lain yang relevan • Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>4.11 Mengolah informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p>	<p>mahasiswa sebagai agen perubahan dalam peristiwa berakhirnya Orde Baru atau lahirnya Zaman Reformasi</p> <p>4.11.1 Mengolah informasi tentang latar belakang dikeluarkannya supersemar</p> <p>4.11.2 Mengolah informasi tentang terjadinya dualisme kepemimpinan setelah dikeluarkannya supersemar</p> <p>4.11.3 Mengolah informasi tentang perubahan-perubahan penting yang dilakukan pemerintah Orde Baru</p> <p>4.11.4 Mengolah informasi tentang faktor – faktor yang mempengaruhi runtuhnya</p>			<p>perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia • Mengomunikasi-kan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>1</p> <p>3.12 Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting</p>	<p>2</p> <p>4.11.5 Mengolah informasi pemerintah Orde Baru</p> <p>4.11.5 Mengolah informasi tentang peran pemuda dan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam peristiwa runtuhnya Orde Baru atau lahirnya Zaman Reformasi</p> <p>3.12.1 Menilai peran bangsa Indonesia dalam KAA dan GNB</p> <p>3.12.2 Menilai peran bangsa Indonesia dalam Misi Garuda</p> <p>3.12.3 Menilai peran Indonesia dalam organisasi regional (ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting)</p>	<p>3</p> <p>Peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • KAA • GNB • Misi Garuda • ASEAN. OKI, Jakarta Informal Meeting <p>Perjuangan bangsa Indonesia di bidang hukum laut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deklarasi Djuanda 	<p>4</p> <p>9 JP</p>	<p>5</p> <p>ketatanegaraan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia • Mengumpulkan data tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain • Mengolah data tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia 	<p>6</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian unjuk kerja • Observasi 	<p>7</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10 • Buku lain yang relevan • Peralatan teknologi informasi yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>4.12 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Juanda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting</p>	<p>3.12.4 Menilai hasil perjuangan bangsa Indonesia di bidang hukum laut</p> <p>4.12.1 Menyajikan peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia melalui KAA dan GNB</p> <p>4.12.2 Menyajikan peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia melalui Misi Garuda</p> <p>4.12.3 Menyajikan peran Indonesia dalam organisasi regional (ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting)</p> <p>4.12.4 Menyajikan hasil perjuangan bangsa Indonesia di bidang hukum laut</p>	<ul style="list-style-type: none"> Landas Kontinen Zona Ekonomi Eksklusif 	9JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia 	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia, kelas 10
<p>3.13 Mengevaluasi kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan</p>		<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan ilmu 		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>1 dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi)</p>	<p>2</p> <p>3.13.1 Menilai perkembangan pengetahuan dan teknologi pada pada awal kemerdekaan</p> <p>3.13.2 Menelaah peranan lembaga-lembaga penelitian iptek sejak awal kemerdekaan sampai dengan zaman Reformasi</p> <p>3.13.3 Menyimpulkan kontribusi pengembangan iptek anak bangsa terhadap percepatan pembangunan nasional</p> <p>4.13.1 Membuat studi evaluasi tentang perkembangan pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan pada awal kemerdekaan</p> <p>4.13.2 Membuat studi evaluasi tentang</p>	<p>3</p> <p>pengetahuan dan teknologi pada awal kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Orde Baru dan Zaman Reformasi Peranan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap percepatan pembangunan nasional 	<p>4</p>	<p>5</p> <p>kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan reformasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data tentang kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan reformasi) Mengolah data tentang kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan reformasi) 	<p>6</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian unjuk kerja Observasi 	<p>7</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku lain yang relevan Peralatan teknologi informasi yang relevan
<p>4.13Membuat studi evaluasi tentang kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan reformasi)</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	<p>2</p> <p>peranan lembaga- lembaga penelitian iptek sejak awal kemerdekaan sampai dengan zaman Reformasi</p> <p>4.13.3 Membuat studi evaluasi tentang kontribusi pengembangan iptek anak bangsa terhadap percepatan pembangunan nasional di berbagai</p>	3	4	<p>5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasi-kan kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan reformasi) 	6	7

Catatan :Silabus sebelum dan sesudah mengalami pemotongan dan pepadatan.

Sebelum Dipotong dan Dipadatkan sampai dengan Agustus 2018			Sesudah Dipotong dan Dipadatkan	
No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
1.	3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan) 4.1 Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	1. Konsep berfikir kronologis dan diakronik dalam sejarah 2. Konsep berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 3. Konsep ruang dan waktu Dalam Sejarah 4. Konsep Perubahan dan Berkelanjutan dalam sejarah	3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan) 4.1 Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	1. Konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik dalam mempelajari sejarah 2. Referensi karya sejarah yang didasarkan pada konsep berpikir diakronik dan sinkronik
2.	3.2 Menganalisis kehidupan manusia dan Hasil-hasil Budaya Masyarakat Pra Aksara Indonesia	1. Terbentuknya bumi dan pembagian zaman sebelum Pra Aksara 2. Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia	3.2 Menganalisis kehidupan manusia dan Hasil-hasil Budaya Masyarakat Pra Aksara Indonesia 4.2 Menyajikan informasi	1. Corak kehidupan masyarakat praaksara Indonesia 2. Hasil kebudayaan masyarakat pra-aksara Indonesia 3. Teori tentang asal-usul nenek

	4.2 Menya jikan informasi mengenai manusia dan hasil-hasil budaya khususnya masyarakat Pra Aksara Indonesia	3. Kebudayaan zaman Pra Aksara	mengenai manusia dan hasil-hasil budaya khu susnya masyarakat Pra Aksara Indonesia	moyang bangsa Indonesia (Proto Melayu, Deutero Melayu, dan Melanesoid) 4. Nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara
	3.3 Meng analisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu - Budha serta pengaruh nya terhadap kehidu pan masyarakat Indonesia (pemerintahan , budaya) 3. 4.3 Membuat tulisan tentang ber bagai teori masuk nya agama dan kebudayaan Hindu & Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan , budaya)	1. Teori -teori masuk dan berkembang nya Hindu-Budha 2. Kerajaan-ke rajaan Hindu-Buddha 3. Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hin du-Buddha yang masih ada pada saat ini	3.3 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu - Budha serta pengaruh nya terhadap kehidu pan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya) 4.3 Membuat tulisan tentang ber bagai teori masuk nya agama dan kebudayaan Hindu & Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)	1. Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia 2. Pengaruh Hindu-Buddha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di bidang pemerintahan dan budaya 3. Kerajaan- kerajaan Hindu-Buddha dan warisan budayanya
4.	3.4 Meng analisis	1. Teori – teori masuk dan	3.4 Menganalisis berbagai teori	

	<p>berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)</p>	<p>berkembangnya Islam</p> <p>2. Kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>3. Bukti–bukti Kehidupan pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini</p>	<p>tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)</p>	<p>1. Masuknya agama Islam ke Indonesia</p> <p>2. Perkembangan kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>3. Akulturasi budaya pada masa kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>4. Pembentukan integrasi bangsa pada masa kerajaan Islam di Indonesia</p>
5.	<p>3.5 Meng analisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia</p>	<p>1. Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia</p> <p>2. Perkembangan Kolonialisme</p>	<p>3.5 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia</p> <p>4.5 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan</p>	<p>1. Latar belakang bangsa Eropa ke Indonesia</p> <p>2. Reaksi kerajaan Islam terhadap kedatangan bangsa Portugis dan Spanyol di Nusantara</p>

	4.5 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	dan Imperialisme Barat	penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ol style="list-style-type: none"> 3. Perlawanan rakyat daerah menentang kolonialisme Belanda 4. Sistem tanam paksa dan dampaknya terhadap kehidupan rakyat Indonesia
6.	<p>3.6 Meng analisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa dan Jepang dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <p>4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol,</p>	<p>3. Perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>4. Proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia</p> <p>5. Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p>	<p>3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya pergerakan nasional dan peristiwa sumpah pemuda.</p> <p>4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya pergerakan nasional dan peristiwa sumpah pemuda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Politik etis dan lahirnya pergerakan nasional Indonesia 2. Strategi perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme Barat sebelum dan sesudah abad ke-20 3. Struktur dan bentuk organisasi pergerakan nasional 4. Perkembangan pergerakan nasional dan lahirnya sumpah pemuda

	Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menya jikannya dalam bentuk cerita sejarah			
7.	3.7 Meng analisis nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini 4.7 Menyajikan hasil analisis nilai nilai sumpah pe muda dan maknanya bagi kehidupan kebang saan di Indonesia pada masa kini	1. Strategi pergerakan nasional di Indonesia padamas awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda, dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan. 2. Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Perjuangan Menegakkan Negara Republik Indonesia 3. Dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia. 4.7 Menalar peristiwa kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.	1. Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia 2. BPUPKI dan PPKI 3. Detik-detik Proklamasi 4. Pengesahan UUD 1945 dan pembentukan alat kelengkapan negara
8.	3.8 Meng analisis peristiwa	1. Peristiwa proklamasi kemer dekaan	3.8 Menganalisis strategi dan bentuk	1. Kedatangan pasukan

	<p>proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.8 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<p>Republik Indonesia</p> <p>2. Pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia</p> <p>3. Tokoh proklamator Indonesia</p> <p>4. Makna Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia pada masa kini.</p>	<p>perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p> <p>4.8 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p>	<p>Sekutu dan NICA ke Indonesia</p> <p>2. Perjuangan fisik dalam mempertahankan kedaulatan NKRI</p> <p>3. Perjuangan diplomasi dalam mempertahankan kedaulatan NKRI</p> <p>4. Pembentukan negara RIS</p>
9.	<p>3.9 Meng analisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p>		<p>3.9 Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30 S/PKI</p> <p>4.9 Menyajikan hasil kesimpulan</p>	<p>1. Konflik ideologi dan kepentingan tahun 1948-1965</p> <p>2. Dampak konflik ideologi dan kepentingan tahun 1948-1965</p> <p>3. Upaya bangsa Indonesia mengatasi konflik tahun 1948-1965</p>

	4.9 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini		tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30 S/PKI	4. Keteladanan tokoh-tokoh persatuan nasional
10.	3.10 Meng analisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda 4.10 Meng analisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.	1. Perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan 2. Perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, dan Belanda	3.10 Mengevaluasi perkembangan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai dengan masa Demokrasi Terpimpin 4.10 Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin	1. Maklumat pemerintah tentang pembentukan partai politik dan perubahan bentuk kabinet 2. Sistem Demokrasi Parlementer 3. Sistem Demokrasi Terpimpin 4. Aksi Tritura

11.	<p>3.11 Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI</p> <p>4.11 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI</p>	<p>1. Upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan</p> <p>2. Tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948-1965</p>	<p>3.11 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik ketatanegaraan Indonesia.</p> <p>4.11 Mengolah informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahirnya Supersemar dan Dualisme kepemimpinan 2. Zaman Orde Baru 3. Berakhirnya Orde Baru 4. Zaman Reformasi
12.	<p>3.12 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan</p>	<p>1. Perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.</p>	<p>3.12 Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain; KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI,</p>	<p>1. Peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia :</p> <ul style="list-style-type: none"> - KAA - GNB - Misi Garuda - ASEAN. OKI,

	<p>sampai masa Demokrasi Liberal</p> <p>4.12 Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal</p>	<p>2. Perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.</p>	<p>dan Jakarta Informal Meeting</p> <p>4.12 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain ; KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting</p>	<p>Jakarta Informal Meeting</p> <p>2. Perjuangan bangsa Indonesia di bidang hukum laut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Deklarasi Djuanda - Landas Kontinen - Zona Ekonomi Eksklusif
13.	<p>3.13 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</p> <p>4.13 Melakukan penelitian sekunder tentang kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada</p>		<p>3.13 Mengevaluasi kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi)</p> <p>4.13 Membuat studi evaluasi tentang kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi)</p>	<p>1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada awal kemerdekaan</p> <p>2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Orde Baru dan Zaman Reformasi</p> <p>3. Peranan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap percepatan pembangunan nasional</p>

14.	<p>3.14 Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.</p> <p>4.14 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.</p>	<p>1. Kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.</p> <p>2. Kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi.</p> <p>3. Peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p>		
15.	<p>3.15 Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi.</p> <p>4.15 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi</p>			

	<p>bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.</p>			
16	<p>3.16 Mengevaluasi peran pelajar, Mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p> <p>4.16 Menulis sejarah tentang peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.</p>			
17.	<p>3.17 Mengevaluasi kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya ; ASEAN, Non Blok dan Misi Garuda.</p>	<p>1. Kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya ; ASEAN, Non Blok dan Misi Garuda.</p>		

	<p>4.17 Menyajikan hasil telaah tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya ; ASEAN, Non Blok, dan Misi Garuda serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.</p>			
18.	<p>3.18 Mengevaluasi perubahan demokrasi Indonesia dari tahun 1950 sampai dengan era Reformasi.</p> <p>4.18 Membuat studi komparasi tentang ide dan gagasan perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi dalam bentuk laporan tertulis.</p>	<p>1. Perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi.</p>		

Buku Sejarah Indonesia Kelas X yang Dikeluarkan oleh Pemerintah
dan Digunakan di SMK Negeri 24 Jakarta



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I	
Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia	1
A. Sebelum Mengenal Tulisan.....	3
B. Terbentuknya Kepulauan Indonesia.....	8
C. Mengenal Manusia Purba.....	18
1. Sangiran.....	19
2. Trinil, Ngawi, Jawa Timur.....	21
3. Perdebatan Antara Pithecanthropus ke Homo Erectus.....	30
D. Asal Usul Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia.....	34
1. Proto Melayu.....	35
2. Deutero Melayu.....	36
3. Melanesoid	37
4. Negrito dan Weddid.....	38
5. Teori Out of Africa dan Out of Taiwan.....	40
E. Corak Hidup Masyarakat Praaksara.....	46
1. Pola Hunian.....	46
2. Dari Berburu, Meramu sampai Bercocok Tanam.....	47
3. Sistem Kepercayaan.....	49
F. Perkembangan Teknologi	54
1. Antara Batu dan Tulang	55
2. Antara Pantai dan Gua	58
3. Mengenal Api	61

4. Sebuah Revolusi	63
5. Konsep Ruang pada Hunian (Arsitektur)	66
Kesimpulan	69

Bab II

Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada Masa Klasik

(Hindu dan Buddha)	73
A. Pengaruh Budaya India	75
B. Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha	86
1. Kerajaan Kutai	87
2. Kerajaan Tarumanegara	90
3. Kerajaan Kalingga	97
4. Kerajaan Sriwijaya	100
5. Kerajaan Mataram Kuno	110
6. Kerajaan Kediri	125
7. Kerajaan Singhasari	129
8. Kerajaan Majapahit	136
9. Kerajaan Buleleng dan Kerajaan Dinasti Warmadewa di Bali	145
10. Kerajaan Tulang Bawang	146
11. Kerajaan Kota Kapur	147
C. Terbentuknya Jaringan Nusantara Melalui Perdagangan	151
D. Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha	157
Kesimpulan	165

Bab III

Islamisasi dan Silang Budaya di Nusantara	168
A. Kedatangan Islam ke Nusantara	170
B. Islam dan Jaringan Perdagangan Antarpulau	176
C. Islam Masuk Istana Raja	184
1. Kerajaan Islam di Sumatra	185
2. Kerajaan Islam di Jawa	202

3. Kerajaan-kerajaan Islam di Kalimantan	216
4. Kerajaan-kerajaan Islam di Sulawesi	221
5. Kerajaan-kerajaan Islam di Maluku Utara	226
6. Kerajaan-kerajaan Islam di Papua	229
7. Kerajaan-kerajaan Islam di Kalimantan	231
D. Jaringan Keilmuan di Nusantara	235
E. Akulturasi dan Perkembangan Budaya Islam	239
1. Seni Bangunan	240
2. Seni Ukir	245
3. Aksara dan Seni Sastra	246
4. Kesenian	248
5. Kalender	248
F. Proses Integrasi Nusantara	250
1. Peranan Para Ulama Dalam Proses Integrasi	250
2. Peran Perdagangan Antarpulau	251
3. Peran Bahasa	252
Kesimpulan	254
Latihan Ulangan	256
Glosarium	258
Daftar Pustaka	265
Profil Penulis	271
Profil Penelaah	275
Profil Editor	280

Buku Sejarah Indonesia Kelas X yang Diterbitkan Oleh Erlangga



Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Bab 1 Konsep Dasar Sejarah	1
A. Pengertian Sejarah	3
B. Konsep Manusia, Ruang, dan Waktu dalam Sejarah.....	4
C. Cara Berpikir Kronologis dalam Mempelajari Sejarah.....	5
D. Cara Berpikir Diakronik dalam Mempelajari Sejarah	6
E. Cara Berpikir Sinkronik dalam Mempelajari Sejarah.....	9
F. Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah	10
Evaluasi.....	11
Bab 2 Corak Kehidupan dan Hasil-hasil Budaya Masa Praaksara Indonesia	15
A. Perkembangan Bumi dan Munculnya Makhluk Hidup.....	17
B. Terbentuknya Kepulauan Indonesia	20
C. Corak Kehidupan dan Hasil-hasil Budaya Manusia pada Masa Praksara Indonesia	25
D. Hasil Kebudayaan pada Masyarakat Praaksara Tingkat Lanjut: Tradisi Lisan..	55
Evaluasi.....	63
Bab 3 Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	69
A. Sejarah Agama Hindu dan Buddha	71
B. Teori Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia..	74
C. Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.....	77
D. Berakhirnya Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha.....	111
E. Bukti-bukti Pengaruh Hindu dan Buddha dalam Masyarakat yang Masih Ada hingga Kini	112
Evaluasi.....	127
Bab 4 Pengaruh Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia	133
A. Proses Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia	135
B. Jalur-jalur Penyebaran Islam di Indonesia.....	137
C. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.....	142
D. Bukti-bukti Pengaruh Islam yang Masih Ada Hingga Kini	169
Evaluasi.....	179

Bab 5 Perkembangan Penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia	183
A. Lahirnya Kolonialisme-Imperialisme Barat	185
B. Kolonialisme-Imperialisme Barat (Eropa) di Indonesia	189
C. Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) (1602-1709).....	192
D. Indonesia pasca-VOC: Masuknya Pengaruh Perancis dan Pendudukan Inggris	200
E. Masa Kekuasaan Belanda kedua (1816-1942).....	204
Evaluasi.....	214
Bab 6 Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Indonesia, Lahirnya Pergerakan Nasional, dan Peristiwa Sumpah Pemuda	219
A. Berbagai Kebijakan Pemerintah Kolonial yang Memicu Perlawanan Lokal....	221
B. Perlawanan terhadap Kolonialisme Sebelum Lahirnya Kesadaran Nasional ..	224
C. Lahirnya Pergerakan Nasional.....	242
D. Kolonialisme dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Politik, Sosial, dan Budaya Masyarakat Indonesia Kini.....	268
Evaluasi.....	277
Bab 7 Pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan, dan Terbentuknya Pemerintahan Indonesia	283
A. Pendudukan Jepang di Indonesia (Hindia-Belanda).....	285
B. Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.....	297
C. Pembentukan Pemerintahan Indonesia dalam Sidang PPKI (18-22 Agustus 1945).....	309
D. Dukungan dan Reaksi Rakyat Indonesia terhadap Proklamasi Kemerdekaan.....	313
E. Sistem Pemerintahan Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan	318
Evaluasi.....	322
Bab 8 Kedatangan Sekutu serta Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	327
A. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan Kekuatan Senjata	329
B. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan melalui Strategi Diplomasi.....	341
Evaluasi.....	353
Bab 9 Perjuangan Mempertahankan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia	359
A. Integrasi untuk Kedaulatan Sebuah Negara	361
B. Disintegrasi Bangsa.....	363
C. Tokoh Pejuang yang Mempertahankan Integrasi Bangsa.....	372
Evaluasi.....	476

Bab 10 Perkembangan Kehidupan Politik dan Ekonomi Bangsa Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan sampai Masa Demokrasi Terpimpin	379
A. Sejarah Demokrasi di Indonesia	381
B. Perkembangan Politik dan Ekonomi (1945–1965)	383
C. Beberapa Perbedaan dalam Pelaksanaan Demokrasi Liberal dan Terpimpin	393
Evaluasi.....	394
Bab 11 Demokrasi Pancasila dan Perkembangan Politik dan Ekonomi Bangsa Indonesia pada Masa Orde Baru dan Masa Awal Reformasi	397
A. Demokrasi Pancasila Masa Orde Baru (1966–1998)	399
B. Demokrasi Masa Reformasi	306
C. Arah Perkembangan Demokrasi di Indonesia	414
Evaluasi.....	418
Bab 12 Peran Bangsa Indonesia dalam Perdamaian Dunia	421
A. Gerakan Nonblok.....	423
B. Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)	433
C. OKI	438
D. Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC).....	442
E. Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC).....	445
Evaluasi.....	447
Bab 13 Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Era Kemerdekaan (Sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi)	451
A. Definisi Revolusi Teknologi	453
B. Revolusi Teknologi dalam Lintasan Sejarah.....	455
C. Revolusi Teknologi Abad ke-20	459
D. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia.....	466
E. Dampak Revolusi Teknologi bagi Kehidupan Manusia.....	470
F. Revolusi Teknologi di Abad ke-21	473
G. Revolusi Hijau.....	475
Evaluasi.....	479
Daftar Pustaka	482
Indeks	485
Biodata Penulis	494

PPT Materi Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

L/O/G/O

PENGERTIAN SEJARAH DALAM KEHIDUPAN MANUSIA



@sofiyan28

Home

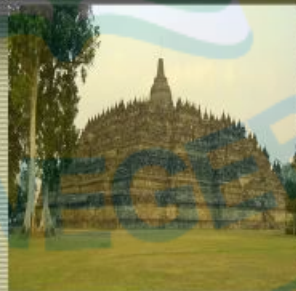
Back

Next

Last

Exit

MATERI SEJARAH KELAS XI



Supriyanto S. Pd
antosupriyanto24@gmail.com

Lampiran 10

Soal Ulangan Sejarah Indonesia

Ulangan Tengah Semester

PEKAN TENGAH SEMESTER
TAHUN AJARAN 2019/2020
SMK NEGERI 24 JAKARTA & SMK NEGERI 66 JAKARTA

Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas : X (Sepuluh)
 Waktu : 90 menit

Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Sejarah tidak dapat dijelaskan dari konsep ruang dan waktu. Jelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah!
2. Dalam mempelajari sejarah kita mengenal dua cara berpikir sejarah yaitu Diakronik dan Sinkronik. Apa yang membedakan cara berpikir Diakronik dan Sinkronik dalam mempelajari sejarah dan berikan contohnya?
3. Perkembangan kehidupan masyarakat pada masa pra aksara dapat dilihat dari beberapa periode. Jelaskan perbedaan zaman food gathering dengan zaman food producing!
4. Masyarakat pra aksara mulai mengenal kepercayaan Animisme dan Dinamisme. Jelaskan Animisme dan Dinamisme!
5. Berdasarkan penelitian para ahli muncul beberapa teori mengenai kedatangan agama Hindu Buddha di Indonesia. Jelaskan teori apa yang kamu percayai mengenai masuknya Hindu – Buddha di Indonesia. Sertakan alasannya!
6. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan buddha di Indonesia dan berkembang menjadi kerajaan maritim terbesar di Asia Tenggara. Mengapa kerajaan Sriwijaya menjadi kerajaan maritim terbesar dan jelaskan faktor pendukung kemajuan kerajaan Sriwijaya!
7. Penyebaran agama Hindu Buddha berlangsung lama yaitu dimulai sejak abad I hingga abad XV yang ditandai dengan berakhirnya Kerajaan Majapahit. Jelaskan penyebab kemunduran kerajaan Majapahit!
8. Kedatangan Islam diterima dengan tangan terbuka oleh masyarakat Indonesia. Kedatangan Islam di Indonesia memunculkan berbagai teori. Jelaskan tiga teori mengenai kedatangan Islam di Indonesia!
9. Pada awalnya Islam hanya menyebar di wilayah pesisir yang selanjutnya berkembang ke wilayah pedalaman dan menyebar keseluruh wilayah Indonesia. Jelaskan faktor apa saja yang menyebabkan islam dapat diterima dengan mudah di Indonesia!
10. Proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Nusantara pada umumnya berjalan dengan damai. Penyebaran islam yang berlangsung damai itu dapat terlihat pada cara penyebarannya. Sebutkan 4 saluran-saluran penyebaran Islam di Indonesia!

Lampiran 11

Daftar Nilai Kelas X Sejarah Indonesia

Kelas X-RPL 1

DAFTAR NILAI SMK NEGERI 21 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Kompetensi Keahlian : Relaysya Perangkat Lunak : Mata Pelajaran :
Kelas : X RPL-1 : Guru Mata Pelajaran :

No.	Nama	NIS	KD 3. ...			KD 4. ...			KD 3. ...			KD 4. ...			Remedial		Remedial	
			Lisan	Tulisan	Penugasan	Praktik	Portofolio	Proyek	Lisan	Tulisan	Penugasan	Praktik	Portofolio	Proyek	Nilai	Tanggal	Nilai	Tanggal
1	JAHNAD NUR THOTIC	7855			90			85										
2	JAKBAR PRAMANSYAH	7859			90			85	90									
3	JALIF LAMSYAH	7865			90			85	85	85								
4	JANDRA NAFI AL RAJAN	7861			90			85	85	85								
5	JAYIN ANU WIDAYANTI	7901			90			85	85	85								
6	IBRAHIM LUTFA	7915			90			85	85	85								
7	DIAPHA BAMBANG RAMADHAN MUKLIS	7936			90			85	85	85								
8	DELLA BUNYITA TRI WIBOWO	7939			90			85	85	85								
9	DEWA KURNANDHA	7952			90			85	85	85								
10	DIYAH NALAZI	7988			90			85	85	85								
11	FERDINAND	7993			90			85	85	85								
12	FERDINAND BAYU	7993			90			85	85	85								
13	FERDINAND	7995	75	90				85	85	85								
14	HANZA ALDI PRATAMA	8009	75	90				85	85	85								
15	HARI SUKAMAN	8012	85	90				85	85	85								
16	ALAN CHRISTOPHER HAWU BIKI	8034	80	90				85	85	85								
17	ALAN CHRISTOPHER HAWU BIKI	8035	85	90				85	85	85								
18	HERSANA SHAPUTRA	8047	85	90				85	85	85								
19	MARSHA JULYANTI SUMARDI	8056	90	90				85	85	85								
20	MARSHA ARDELLA	8057	90	90				85	85	85								
21	MUHAMMAD RIZKI	8068	75	90				85	85	85								
22	MUHAMMAD KHALIL DARMAWAN	8072	80	90				85	85	85								
23	MUHAMMAD ALDINO R.	8077	87	90				85	85	85								
24	MUHAMMAD SYAFIQI BACHRI	8095		90				85	85	85								
25	MUHAMMAD WELDAN HAWARI	8096		90				85	85	85								
26	MURKHAMUDIN	8133		90				85	85	85								
27	PRANU PRASTYA ADI	8134		90				85	85	85								
28	QUSNIN ANNA WEGOLBY	8151		90				85	85	85								
29	RAJON SHAFIRA RAHMADINA G.	8155		90				85	85	85								
30	RAJON SETO MALLANA	8156		90				85	85	85								
31	RAJON RISANI	8163		90				85	85	85								
32	RIZKI ANTIKA	8179		90				85	85	85								
33	RIAN ATAB HEQIANSAH	8190		90				85	85	85								
34	RIAN BRYANGUN	8193		90				85	85	85								
35	RIAN RAZ-ZAHRA MUNIR	8201		90				85	85	85								
36	RIAN BELTA ALMASAH	8202		90				85	85	85								
37	SETH HERLINA HASBIAN	8213		90				85	85	85								

1. Heras
Bergesitan Sejarah
Sejarah Indonesia
Bench Prasan
persentase, nilai
cac. her. Prasan

RPL
1
RPL
2
1
2
3
1
2

Kelas X-RPL 2

DAFTAR NILAI SMK NEGERI 21 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Kejuruan Keahlian : **Rahwa Perangkat Lunas** Mata Pelajaran :
Kelas : **X-RPL 2** Guru Mata Pelajaran :

No.	Nama	NIS	KD 3...		KD 4...		KD 5...		KD 4...		Remedial		Remedial				
			Ujian	Tulisan	Penugasan	Praktik	Portofolio	Profil	Ujian	Penugasan	Praktik	Portofolio	Profil	Nilai	Tanggal	Nilai	Tanggal
1	ALYANZA	7943															
2	ALYANZA	7948															
3	ALYANZA	7954															
4	ALYANZA	7955															
5	ALYANZA	7999															
6	ALYANZA	7910															
7	ALYANZA	7929															
8	ALYANZA	7946															
9	ALYANZA	7951															
10	ALYANZA	7989															
11	ALYANZA	7978															
12	ALYANZA	7983															
13	ALYANZA	7999															
14	ALYANZA	8104															
15	ALYANZA	8107															
16	ALYANZA	8116															
17	ALYANZA	8125															
18	ALYANZA	8143															
19	ALYANZA	8164															
20	ALYANZA	8171															
21	ALYANZA	8173															
22	ALYANZA	8180															
23	ALYANZA	8181															
24	ALYANZA	8183															
25	ALYANZA	8189															
26	ALYANZA	8194															
27	ALYANZA	8118															
28	ALYANZA	8127															
29	ALYANZA	8150															
30	ALYANZA	8157															
31	ALYANZA	8165															
32	ALYANZA	8180															
33	ALYANZA	8186															
34	ALYANZA	8191															
35	ALYANZA	8236															
36	ALYANZA	8272															

Literasi
Pengertian tentang
kegiatan belajar
Baru, Prinsip
Peran, Hindu, dan
sub-kegiatan

Lampiran 12

Surat Penelitian SMK Negeri 24 Jakarta



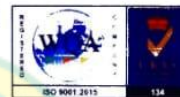
Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 2679/UN39.12/KM/2019

16 April 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMK N 24 Jakarta
Jl. Bambu Hitam, RT.3/RW.1, Bambu Apus, Cipayung, Kota
Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Aulia Megirindra Anjani
Nomor Registrasi : 4415150598
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 08152819230

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Sejarah dalam Penggunaan Buku Teks dan Penerapan Silabus**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH.
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



RIWAYAT HIDUP PENELITI



Aulia Megirindra Anjani, lahir di Jakarta, 04 Juli 1997.

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Saiman dan Ibu Martini. Penulis menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Angkasa 12 Jakarta pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama di

SMP Negeri 128 Jakarta pada tahun 2012, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 48 Jakarta pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan kuliah pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) pada tahun 2015.

Penulis memahami, bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, apabila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini, maka dapat menghubungi penulis melalui email auliaanjani@outlook.com.

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Aulia Megirindra Anjani, lahir di Jakarta, 04 Juli 1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Saiman dan Ibu Martini. Penulis menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Angkasa 12 Jakarta pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 128 Jakarta pada tahun 2012, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 48 Jakarta pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan kuliah pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) pada tahun 2015.

Penulis memahami, bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, apabila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini, maka dapat menghubungi penulis melalui email auliaanjani@outlook.com.